



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 143 TAHUN 2018

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI

FURNITUR BIDANG INDUSTRI FURNITUR KAYU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Furnitur Bidang Industri Furnitur Kayu;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Furnitur Bidang Industri Furnitur Kayu telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 25 Oktober 2017 di Semarang;
- c. bahwa sesuai dengan Surat Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Nomor 1/IA.2.2/1/2018 tanggal 24 Januari 2018 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Furnitur Bidang Industri Furnitur Kayu;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);

5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);

6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Furnitur Bidang Industri Furnitur Kayu, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Perindustrian dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 10 Juli 2018

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 143 TAHUN 2018

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI INDUSTRI
PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI
FURNITUR BIDANG INDUSTRI FURNITUR
KAYU

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam diantaranya sumber daya hutan. Bahkan hutan tropis Indonesia merupakan salah satu hutan tropis ketiga terbesar di dunia setelah Brazil dan Zaire yang mempunyai tingkat keragaman hayati yang sangat tinggi baik flora maupun faunanya. Sedemikian besarnya peranan sumber daya hutan tersebut sehingga Indonesia menjadi suatu negara yang disebut sebagai paru-paru dunia. Sumber daya hutan Indonesia sangat kaya dengan berbagai macam produk yang dihasilkan. Hasil hutan tersebut dapat berupa hasil hutan kayu dan turunannya (*timber product*) dan hasil hutan bukan kayu (*non-timber product*) yang meliputi berbagai macam produk seperti rotan, gondorukem, damar, terpentin dan sebagainya. Seiring dengan potensi yang besar tersebut mendorong bermunculannya industri-industri pengolahan kayu, mulai dari industri penggergajian, *plywood*, pulp dan kertas, *furnitur* serta industri pengolahan lainnya. Berkembangnya industri tersebut mempunyai kontribusi yang penting dalam perolehan devisa negara, penyerapan tenaga kerja dan mendorong pengembangan wilayah.

Industri furnitur dan kerajinan telah lama diakui sebagai industri yang padat karya dan banyak menyerap lapangan kerja. Pengembangan industri diarahkan kepada industri yang menghasilkan produk yang bernilai tambah tinggi, berdaya saing global dan berwawasan lingkungan. Industri furnitur dan kerajinan merupakan salah satu yang memenuhi kriteria tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa industri ini juga merupakan industri prioritas penghasil devisa negara mengingat begitu besarnya sumber bahan baku yang kita miliki. Daya saing furnitur dan kerajinan Indonesia terletak pada sumber bahan baku alami yang melimpah dan berkelanjutan, keragaman corak desain yang berciri khas lokal serta didukung oleh SDM yang melimpah.

Industri furnitur merupakan salah satu industri berbasis kayu/rotan yang memiliki nilai tambah paling tinggi dan menyerap banyak tenaga kerja serta memberikan kontribusi yang cukup penting terhadap perekonomian, baik dalam bentuk kontribusi pada PDB maupun dalam perolehan devisa (ekspor). Negara utama tujuan ekspor furnitur Indonesia adalah Amerika Serikat, Perancis, Jepang, Inggris dan Belanda. Mengingat target peningkatan ekspor furnitur kayu dari Pemerintah cukup tinggi yaitu sebesar 300% pada tahun 2019 maka hal ini perlu mendapat perhatian baik dari pemerintah maupun pelaku industri furnitur. Dengan adanya kebijakan larangan ekspor bahan baku rotan maka ekspor barang jadi rotan (anyaman dan furnitur rotan) diharapkan mengalami peningkatan.

Industri furnitur dan kerajinan selain didukung oleh besarnya potensi bahan baku yang kita miliki, didukung pula oleh kebijakan-kebijakan pemerintah yang diharapkan bisa mendorong berkembangnya industri ini. Untuk mengantisipasi pasar bebas serta untuk memperkuat daya saing tenaga kerja lokal yang akan memasuki pasar kerja di sektor industri furnitur, maka perlu disusun program sertifikasi kompetensi untuk profesi di sektor industri furnitur khususnya furnitur kayu. Langkah awal untuk pelaksanaan sertifikasi kompetensi adalah penyediaan standar kompetensi yang relevan. Karena itu, standar kompetensi kerja untuk profesi di industri furnitur kayu dan rotan perlu disusun.

B. Pengertian

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Peraturan pekerjaan yang ditetapkan untuk menjamin terjaganya kesehatan dan keselamatan pekerja.
2. Spesifikasi Gambar Kerja
Gambar teknis yang menjabarkan lebih lanjut gambar kerja, yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Gambar ini dilengkapi dengan gambar detail untuk pelaksanaan.
3. Instruksi Kerja
Tata cara yang dianjurkan untuk mengerjakan sesuatu.
4. *Manual Book*
Adalah buku yang berisikan persyaratan teknis mengenai cara pengoperasian, pengangkutan, penyimpanan, pemasangan dan perawatan.
5. Pesanan Pelanggan
Standar kualitas yang dijadikan pedoman mutu hasil suatu pekerjaan.
6. Tempat Kerja
Tempat untuk mengerjakan sesuatu produk.
7. Menyiapkan Pekerjaan
Menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan yang akan dijalani, meliputi referensi pekerjaan, tempat kerja, bahan, peralatan, kelengkapan alat-alat dan pakaian kesehatan dan keselamatan kerja.
8. Menyelesaikan Pekerjaan
Melaporkan hasil kerja, mengemasi peralatan kerja, membersihkan dan menyimpan peralatan tersebut pada tempatnya, membersihkan tempat kerja dan mengelola bahan sisa.
9. Kehalusan Pekerjaan
Kerapihan proses dan hasil suatu pekerjaan.

10. Mesin Pemotongan
Mesin piringan mata gergaji berupa plat baja untuk memotong dengan berbagai ukuran diameter piringan gergaji dan jumlah mata gergaji.
11. Mesin Pembelahan
Mesin piringan mata gergaji berupa plat baja untuk membelah dengan berbagai ukuran diameter piringan gergaji dan jumlah mata gergaji.
12. Mesin Ketam Ketebalan/Penebal
Mesin untuk mengetam/meratakan permukaan ketebalan kayu.
13. Mesin Ketam Permukaan
Mesin untuk mengetam/meratakan permukaan kayu yang lebar.
14. Laminasi
Pelapisan dan penyambungan suatu permukaan.
15. Mesin Pembuat Lubang (*Boring*)
Mesin untuk membuat lubang dengan berbagai ukuran.
16. Mesin Pembuat Purus (*Tenon*)
Mesin untuk membuat konstruksi sambungan purus/pen dengan berbagai ukuran.
17. Mesin Pembuat Bobok (*Mortiser*)
Mesin untuk membuat konstruksi sambungan bobok/lubang dengan berbagai ukuran.
18. Mesin Pembuat *Jointing*
Mesin untuk membuat konstruksi sambungan melebar dan memanjang dengan berbagai ukuran.
19. Mesin Pembuat Profil (*Moulding*)
Mesin untuk membuat profil lurus maupun melengkung dengan berbagai bentuk dan ukuran.
20. Mesin Pengamplasan (*Sanding*)
Mesin untuk meratakan dan menghaluskan permukaan kayu dengan berbagai tingkat kehalusan.
21. Memasang
Mendirikan produk hasil rakitan pada suatu tempat sesuai rencana dengan mempertimbangkan standar konstruksi.

22. Menyetel
Sebagian pekerjaan dari merakit dengan mempertimbangkan kualitas sambungan antar komponen.
23. Merakit
Menyambungkan beberapa komponen menjadi suatu produk yang utuh sesuai dengan rancangan yang ada.
24. Mengencangkan
Bagian dari kegiatan merakit untuk menguatkan sambungan dengan bantuan alat bantu sambungan.
25. Kayu Lapis/ *Multiplex*
Papan yang dibentuk dari rekatan bertekanan tinggi beberapa lembar tipis sayatan kayu.
26. Papan Partikel
Papan yang terbuat dari serpihan atau potongan kecil kayu yang direkatkan dengan lem dibawah tekanan tinggi.
27. Kape
Alat berupa plat besi tipis berbentuk segi empat atau segi tiga untuk mengoleskan bahan pengisi pori kayu (*wood filler*).
28. Obeng
Alat untuk mengencangkan sekrup, tersedia dalam berbagai ukuran, dan bentuk kepala (min/plus).
29. Palu/Martil Besi
Alat untuk memukul paku dan mencabut paku, tersedia dalam berbagai ukuran.
30. Palu/Martil Kayu
Alat untuk memukul bagian sambungan kayu.
31. Roll
Alat berbentuk silinder dengan permukaan yang dilapis kain kasar untuk mengoleskan bahan perekat dan *finishing*, tersedia dalam berbagai ukuran.
32. Tang Kombinasi
Alat untuk mengencangkan baut, mencabut paku/kawat.

C. Kegunaan SKKNI

1. Sebagai acuan pendidikan/pelatihan berbasis kompetensi.
2. Sebagai acuan pelaksanaan uji kompetensi (sertifikasi kompetensi).
3. Sebagai acuan untuk menstrukturkan perusahaan.
4. Sebagai acuan penyusunan SOP perusahaan.

D. Komite Standar Kompetensi, Tim Perumus, dan Tim Verifikator

1. Komite Standar Kompetensi

Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian dibentuk berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 392/M-IND/Kep/6/2016 Tanggal 23 Juni 2017. Susunan Komite Standar Kompetenmsi Sektor Industri Kementerian Perindustrian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Susunan Komite Standar Kompetensi Sektor Industri

NO.	NAMA/JABATAN	INSTANSI/ INSTITUSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Direktur Jenderal Industri Agro	Kementerian Perindustrian	Pengarah
2.	Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	Kementerian Perindustrian	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah	Kementerian Perindustrian	Pengarah
5.	Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri	Kementerian Perindustrian	Pengarah
6.	Sekretaris Jenderal	Kementerian Perindustrian	Ketua
7.	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Kementerian Perindustrian	Sekretaris
8.	Kepala Biro Hukum dan Organisasi	Kementerian Perindustrian	Sekretaris

NO.	NAMA/JABATAN	INSTANSI/ INSTITUSI	JABATAN DALAM TIM
9.	Sekretaris Direktur Jenderal Industri Agro	Kementerian Perindustrian	Anggota
10.	Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Kementerian Perindustrian	Anggota
11.	Direktur Industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan	Kementerian Perindustrian	Anggota
12.	Direktur Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar	Kementerian Perindustrian	Anggota
13.	Sekretaris Direktur Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Anggota
14.	Direktur Industri Kimia Hulu	Kementerian Perindustrian	Anggota
15.	Direktur Industri Kimia Hilir	Kementerian Perindustrian	Anggota
16.	Direktur Industri Bahan Galian Nonlogam	Kementerian Perindustrian	Anggota
17.	Direktur Industri Tekstil, Kulit, Alas Kaki, dan Aneka	Kementerian Perindustrian	Anggota
18.	Sekretaris Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	Kementerian Perindustrian	Anggota
19.	Direktur Industri Logam	Kementerian Perindustrian	Anggota
20.	Direktur Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	Kementerian Perindustrian	Anggota
21.	Direktur Industri Maritim, Alat Transportasi, dan Alat Pertahanan	Kementerian Perindustrian	Anggota
22.	Direktur Industri Elektronika dan Telematika	Kementerian Perindustrian	Anggota
23.	Sekretaris Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah	Kementerian Perindustrian	Anggota
24.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Pangan, Barang dari Kayu, dan Furnitur	Kementerian Perindustrian	Anggota

NO.	NAMA/JABATAN	INSTANSI/ INSTITUSI	JABATAN DALAM TIM
25.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Kimia, Sandang, Aneka dan Kerajinan	Kementerian Perindustrian	Anggota
26.	Direktur Industri Kecil dan Menengah Logam, Mesin, Elektronika, dan Alat Angkut	Kementerian Perindustrian	Anggota
27.	Sekretaris Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri	Kementerian Perindustrian	Anggota

2. Tim Perumus

Berdasarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Selaku Ketua Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian Nomor 207/SJ-IND/Kep/8/2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor 124/SJ-IND/KEP/4/2015 Tentang Tim perumus Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Industri Furnitur susunan tim perumus sebagai berikut:

Tabel 1.2 Tim Perumus Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Industri Furnitur

NO.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Bernardus Arwin	<i>Center for Furniture Design and Development</i>	Ketua
2.	Hertoto Basuki	Badan Koordinasi Sertifikasi Profesi Jawa Tengah	Anggota
3.	Muhammad Saleh	Lembaga Pembinaan Terpadu Industri Kecil dan Dagang Kecil	Anggota
4.	Christianto Prabawa	CV. Mebel Internasional	Anggota
5.	Adi Cahyo	Akademi Pendidikan Industri Kayu (PIKA)	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
6.	Wiradadi	Asosiasi Mebel & Kerajinan Indonesia (AMKRI)	Anggota
7.	Yanti Rukmana	Asosiasi Pengusaha Mebel Indonesia (ASMINDO) Jawa Tengah	Anggota
8.	Sumardi	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Furniko	Anggota
9.	Yakub Firdaus	Tim Klaster Furnitur	Anggota
10.	Ratna Kawuri	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Tengah	Anggota
11.	Tri Haryanta	Direktorat Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Anggota

3. Tim Verifikator
- Berdasarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Selaku Ketua Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian Nomor 103.1/SJ-IND/Kep/7/2014 Tentang Tim Verifikasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Industri Furnitur, susunan tim verifikator sebagai berikut:

Tabel 1.3 Tim Verifikator Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Industri Furnitur

NO.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Arifin Suadipraja, S.Teks., M.Sc.	Kepala Bidang Pengembangan SDM Industri, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Ketua
2.	Muhammad Fajri, S.Kom., M.SE.	Kepala Subbidang Fasilitasi Standar Kompetensi Kerja, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
3.	Esti Wulandari, S.T., M.T.	Widyaiswara, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri	Anggota
4.	Dr. Faiza Munabari, M.Kes.	Bendahara Badan Koordinasi Sertifikasi Profesi Jawa Tengah	Anggota
5.	Rr. Citra Rapati, S.Hut., M.Si.	Kepala Seksi Standarisasi dan Teknologi, Direktorat Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

Tabel 2.1 Peta Fungsi Kompetensi Bidang Industri Furnitur

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
Memproses bahan baku kayu dan rotan menjadi produk furnitur	1. Melaksanakan administrasi umum	1.1 Melaksanakan kegiatan HRD 1.2 Melaksanakan fungsi logistik 1.3 Mengelola sistem keamanan 1.4 Menjalin hubungan dengan pihak luar	*)
	2. Melaksanakan fungsi manajerial	2.1 Melaksanakan perencanaan 2.2 Melaksanakan pengelolaan 2.3 Melaksanakan pengawasan	**)
	3. Melaksanakan administrasi keuangan	3.1 Mengelola pembelian	3.1.1 Memastikan ketersediaan bahan baku dan bahan pendukung (<i>update stock opname</i>) 3.1.2 Melakukan pembelian bahan baku dan bahan pendukung 3.1.3 Melakukan pembelian alat/ <i>sparepart</i> 3.1.4 Melakukan pembelian melalui sub kontrak

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
	4. Melaksanakan sistem produksi	3.2 Mengelola fungsi akuntansi dan keuangan	***)
		4.1 Melaksanakan fungsi PPIC	4.1.1 Melakukan perencanaan produksi
			4.1.2 Melakukan inventarisasi kebutuhan bahan baku dan bahan pendukung
			4.1.3 Melakukan inventarisasi kebutuhan mesin dan peralatan
			4.1.4 Membuat jadwal produksi
			4.1.5 Membuat jadwal tenaga kerja
			4.1.6 Melakukan <i>inventory control</i>
			4.1.7 Melakukan pengawasan proses produksi
			4.1.8 Melakukan analisis hasil pengawasan proses produksi
			4.1.9 Melakukan evaluasi hasil pengawasan proses produksi

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama		Fungsi Dasar	
		4.2 Melaksanakan proses pembahanan	4.2.1 Penggergajian (<i>sawmill</i>)	4.1.10	Membuat rekomendasi perbaikan proses produksi
				4.2.1.1	Menyediakan kayu (<i>log</i>) untuk mesin <i>sawmill</i> /penggergajian
				4.2.1.2	Menggergaji kayu (<i>log</i>) dengan band saw tanpa lori (<i>carriage</i>)
				4.2.1.3	Menggergaji kayu (<i>log</i>) dengan band saw yang dilengkapi lori (<i>carriage</i>)
				4.2.1.4	Melaksanakan perawatan ringan mesin <i>sawmill</i> dan perlengkapannya
				4.2.1.5	Melaksanakan pencatatan input dan output penggergajian
			4.2.2 Pembuatan venir (<i>veneering</i>)	4.2.1.6	Melaksanakan <i>scaling</i> dan <i>grading</i> kayu
				4.2.2.1	Mengoperasikan mesin <i>rotary cutting</i>
				4.2.2.2	Mengoperasikan mesin sayat (<i>licer</i>)

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama		Fungsi Dasar	
				4.2.2.3	Melaksanakan perawatan ringan mesin <i>veneer</i> dan perlengkapannya
				4.2.2.4	Melaksanakan pencatatan input dan output <i>veneering</i>
				4.2.2.5	Melaksanakan <i>scaling</i> dan <i>grading veneering</i>
			4.2.3 Pengawetan (<i>treatment</i>)	4.2.3.1	Melaksanakan pengawatean kayu gergajian dengan metode tabung bertekanan hampa udara (<i>vacuum pressure</i>)
				4.2.3.2	Melaksanakan pengawetan kayu gergajian dengan metode perendaman panas
				4.2.3.3	Melaksanakan pengawetan kayu gergajian dengan metode perendaman dingin
				4.2.3.4	Melaksanakan perawatan ringan mesin pengawet

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama		Fungsi Dasar	
			4.2.4 Pengeringan (<i>kiln dry</i>)	4.2.4.1 Menyusun jadwal pengeringan (sesuai jenis dan tebal kayu)	
				4.2.4.2 Melaksanakan penataan kayu	
				4.2.4.3 Mengoperasikan tungku pemanas / <i>boiler</i>	
				4.2.4.4 Mengoperasikan mesin pengering sesuai dengan jadwal pengeringan	
				4.2.4.5 Menganalisis hasil pengeringan kayu	
				4.2.4.6 Mengevaluasi hasil analisis	
				4.2.4.7 Melaksanakan perawatan ringan mesin pengering dan perlengkapannya	
		4.3 Melaksanakan proses produksi	4.3.1 Melaksanakan penyiapan komponen (pemotongan kasar) / <i>rough mill</i>	4.3.1.1 Melaksanakan praktik kerja yang ramah lingkungan dalam pembuatan furnitur	
				4.3.1.2 Melakukan pengukuran dan perhitungan dalam	

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama		Fungsi Dasar
				pembuatan furnitur
				4.3.1.3 Melakukan komunikasi di tempat kerja
				4.3.1.4 Melaksanakan pekerjaan pembuatan furnitur dalam tim kerja
				4.3.1.5 Menggunakan peralatan dan mesin perkakas tangan dalam pembuatan furnitur
				4.3.1.6 Merakit komponen <i>furnishing</i>
				4.3.1.7 Melaminasi kayu dengan tangan/manual
				4.3.1.8 Mengoperasikan mesin dasar tetap (statis) dalam pembuatan furnitur
				4.3.1.9 Mengerjakan teknik konversi papan <i>engineering</i> dalam pembuatan furnitur

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama		Fungsi Dasar
				4.3.1.10 Membuat gambar produk secara manual tangan dan dengan bantuan komputer 4.3.1.11 Bekerja secara aman dalam pekerjaan pembuatan furnitur 4.3.1.12 Mengintepretasikan dokumen kerja 4.3.1.13 Menghitung biaya pekerjaan 4.3.1.14 Menangani barang/bahan berbahaya 4.3.1.15 Memasang <i>hardware</i> dalam pembuatan furnitur 4.3.1.16 Membuat jig dan mal dalam pembuatan furnitur 4.3.1.17 Membuat kerangka kursi dan sofa 4.3.1.18 Membuat furnitur menggunakan kaki dan rel 4.3.1.19 Memilih kayu untuk produksi furnitur 4.3.1.20 Menyiapkan <i>cutting list</i> dan rencana kerja

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama		Fungsi Dasar	
				4.3.1.21	Mengoperasikan mesin pemotongan (<i>sawing</i>) komponen
				4.3.1.22	Mengoperasikan mesin pembelahan (<i>splitting</i>) komponen
				4.3.1.23	Mengoperasikan mesin pengetaman (<i>raeping</i>) komponen
				4.3.1.24	Melaminasi komponen
			4.3.2 Melaksanakan proses pembentukan dan konstruksi (<i>Milling/ Machining</i>)	4.3.2.1	Mengoperasikan mesin pembuatan lubang (<i>boring</i>) komponen
				4.3.2.2	Mengoperasikan mesin pembuatan purus (<i>tenon</i>) komponen
				4.3.2.3	Mengoperasikan mesin pembuatan bobok (<i>mortiser</i>) komponen
				4.3.2.4	Mengoperasikan mesin pembuatan profil (<i>moulding</i>) komponen

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama		Fungsi Dasar	
				4.3.2.5	Mengoperasikan mesin pembuatan <i>jointing</i> komponen
				4.3.2.6	Mengoperasikan mesin pengamplasan (<i>sanding</i>) komponen
			4.3.3	Melaksanakan perakitan (<i>Assembling</i>)	4.3.3.1 Melaksanakan pekerjaan perekatan
		4.4	Melaksanakan proses <i>finishing</i>	4.3.3.2	Melaksanakan pekerjaan perakitan
				4.3.3.3	Merapikan pekerjaan perakitan
				4.4.1	Menyiapkan pekerjaan <i>finishing</i>
				4.4.2	Menyiapkan permukaan komponen/produk untuk <i>finishing</i>
				4.4.3	Menyesuaikan warna <i>finishing</i> sesuai spesifikasi
				4.4.4	Mengerjakan <i>finishing</i> dengan teknik oles
				4.4.5	Mengerjakan <i>finishing</i> dengan teknik semprot

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
		4.5 Melaksanakan proses pemasangan jok atau <i>upholstery</i>	4.5.1 Merancang konstruksi jok (<i>upholstery</i>)
			4.5.2 Melaksanakan pemasangan jok (<i>upholstery</i>)
			4.5.3 Memasang aksesoris pada pemasangan jok (<i>upholstery</i>)
			4.5.4 Membuat <i>cushion</i> untuk furnitur
		4.6 Melaksanakan proses perakitan kembali (<i>resetting</i>)	4.6.1 Merancang proses perakitan kembali furnitur dan kayu olahan (<i>resetting</i>)
			4.6.2 Melaksanakan pekerjaan perakitan kembali furnitur dan kayu olahan (<i>resetting</i>)
			4.6.3 Memasang perlengkapan mebel (furnitur)
			4.6.4 Melaksanakan pekerjaan <i>touch-up</i> sesuai spesifikasi
		4.7 Melaksanakan pengemasan dan pemuatan (<i>packaging and loading container</i>)	4.7.1 Merancang kemasan furnitur, barang kerajinan (<i>handicrafts</i>) dan kayu olahan

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
			<p>4.7.2 Membuat kemasan furnitur, barang kerajinan (handicrafts) dan kayu olahan sesuai rancangan</p> <p>4.7.3 Merancang penataan kemasan furnitur, barang kerajinan (handicrafts) dan kayu olahan di dalam kontainer</p> <p>4.7.4 Melaksanakan pengemasan produk furnitur, barang kerajinan (handicrafts) dan kayu olahan dengan metode <i>loose piece</i></p> <p>4.7.5 Melaksanakan pengemasan produk furnitur, barang kerajinan (handicrafts) dan kayu olahan dengan menggunakan karton <i>box</i></p>

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
			<p>4.7.6 Melaksanakan pengemasan produk furnitur, barang kerajinan (handicrafts) dan kayu olahan dengan menggunakan <i>pallet</i></p> <p>4.7.7 Melaksanakan penataan produk furnitur, barang kerajinan (handicrafts) dan kayu olahan yang telah dikemas di dalam kontainer</p>
	5. Melakukan penjaminan mutu (<i>quality assurance</i>)	5.1 Melaksanakan uji mutu produk	<p>5.1.1 Merencanakan jenis pengujian</p> <p>5.1.2 Mengambil contoh uji (<i>sampling</i>)</p> <p>5.1.3 Melaksanakan pengujian mutu contoh uji</p> <p>5.1.4 Melakukan analisis pengujian mutu</p> <p>5.1.5 Melakukan evaluasi membuat rekomendasi untuk perbaikan kualitas</p>

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
		5.2 Melaksanakan tindakan perawatan dan perbaikan	5.2.1 Menyusun jadwal perawatan mesin dan peralatan
			5.2.2 Melaksanakan perawatan rutin mesin dan peralatan
			5.2.3 Melaksanakan perbaikan elektrikal mesin dan peralatan
			5.2.4 Melaksanakan perbaikan mekanikal mesin dan peralatan
			5.2.5 Menentukan kebutuhan <i>spare part</i>
	6. Melakukan tindakan keteknikan	6.1 Melaksanakan pengasahan alat potong dan belah (<i>saw doctor</i>)	6.1.1 ****)
			6.1.2 Mendistribusikan listrik
			6.1.3 Mendistribusikan air
			6.1.4 Mengoperasikan <i>dust collector</i>
			6.1.5 Mengoperasikan alat pemadam kebakaran
			6.1.6 Menyediakan udara tekan
			6.1.7 Administrasi ekspor

Tujuan Utama	Fungsi Kunci	Fungsi Utama	Fungsi Dasar
	7. Melaksanakan penjualan dan pemasaran	7.1 Melaksanakan penjualan dan pemasaran	7.2.1 Melakukan promosi
		7.2 Melaksanakan Promosi	7.2.2 Melakukan pameran
	8. Melaksanakan penelitian dan pengembangan (<i>Research and Development</i>)	8.1 Melaksanakan rekayasa desain	8.1.1 Merancang konsep desain produk
			8.1.2 Merancang desain teknis produk (meliputi aspek warna, aksesoris, bahan baku)
		8.2 Melaksanakan rekayasa konstruksi	8.2.1 Merancang gambar teknik produk secara manual
			8.2.2 Merancang produk mal dan jig
			8.2.3 Membuat <i>prototype (full scale)</i>
			8.2.4 Merancang produk sampai <i>finishing</i>

*) Diadopsi dari SKKNI Sektor Administrasi Perkantoran

***) Diadopsi dari SKKNI Sektor MSDM

****) Diadopsi dari SKKNI Sektor Teknisi Akuntansi

*****) Diadopsi dari SKKNI Sektor Saw Doctor Saw Mill Kehutanan

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	C.31FKO10.039.01	Merancang Konstruksi Jok (<i>Upholstery</i>)
2	C.31FKO10.040.01	Melaksanakan Pemasangan Jok (<i>Upholstery</i>)
3	C.31FKO10.041.01	Memasang Aksesoris pada Pemasangan Jok (<i>Upholstery</i>)
4	C.31FKO10.042.01	Membuat <i>Cushion</i> untuk Furnitur
5	C.31FKO10.043.01	Merancang Proses Perakitan Kembali Furnitur dan Kayu Olahan (<i>Resetting</i>)
6	C.31FKO10.044.01	Melaksanakan Pekerjaan Perakitan Kembali Furnitur dan Kayu Olahan (<i>Resetting</i>)
7	C.31FKO10.045.01	Memasang Perlengkapan Mebel (Furnitur)
8	C.31FKO10.046.01	Melaksanakan Pekerjaan <i>Touch-Up</i> sesuai Spesifikasi
9	C.31FKO10.047.01	Merancang Kemasan Furnitur, Barang Kerajinan (<i>Handicrafts</i>) dan Kayu Olahan
10	C.31FKO10.048.01	Membuat Kemasan Furnitur, Barang Kerajinan (<i>Handicrafts</i>) dan Kayu Olahan sesuai Rancangan
11	C.31FKO10.049.01	Merancang Penataan Kemasan Furnitur, Barang Kerajinan (<i>Handicrafts</i>) dan Kayu Olahan di Dalam Kontainer
12	C.31FKO10.050.01	Melaksanakan Pengemasan Produk Furnitur, Barang Kerajinan (<i>Handicrafts</i>) dan Kayu Olahan Dengan Metode <i>Loose Piece</i>
13	C.31FKO10.051.01	Melaksanakan Pengemasan Produk Furnitur, Barang Kerajinan (<i>Handicrafts</i>) dan Kayu Olahan Dengan Menggunakan Karton <i>Box</i>
14	C.31FKO10.052.01	Melaksanakan Pengemasan Produk Furnitur, Barang Kerajinan (<i>Handicrafts</i>) dan Kayu Olahan Dengan Menggunakan <i>Pallet</i>
15	C.31FKO10.053.01	Melaksanakan Penataan Produk Furnitur, Barang Kerajinan (<i>Handicrafts</i>) dan Kayu Olahan yang Telah Dikemas di Dalam Kontainer
16	C.31FKO10.054.01	Merencanakan Jenis Pengujian
17	C.31FKO10.055.01	Mengambil Contoh Uji (<i>Sampling</i>)
18	C.31FKO10.056.01	Melaksanakan Pengujian Mutu Contoh Uji
19	C.31FKO10.057.01	Melakukan Analisis Pengujian Mutu
20	C.31FKO10.058.01	Melakukan Evaluasi Membuat Rekomendasi Untuk Perbaikan Kualitas

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : C.31FKO01.039.01

JUDUL UNIT : Merancang Konstruksi Jok (*Upholstery*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan merancang konstruksi jok (*upholstery*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Data produk diidentifikasi sesuai konstruksi jok (<i>upholstery</i>) permintaan pelanggan.</p> <p>1.2 Peralatan dan sarana dalam membuat rancangan konstruksi jok (<i>upholstery</i>) diidentifikasi sesuai kebutuhan pekerjaan.</p> <p>1.3 Informasi tentang bahan konstruksi dan bahan jok (<i>upholstery</i>) yang terkait dengan spesifikasi, sistem order dan distribusi diidentifikasi untuk mempermudah proses produksi.</p>
2. Menyusun rancangan konstruksi jok (<i>upholstery</i>)	<p>2.1 Jenis dan bentuk konstruksi jok (<i>upholstery</i>) ditentukan sesuai dengan permintaan pelanggan.</p> <p>2.2 Rancangan konstruksi jok (<i>upholstery</i>) dibuat sesuai dengan standar jok (<i>upholstery</i>) dengan mempertimbangkan aspek keamanan konstruksi jok (<i>upholstery</i>).</p> <p>2.3 Rancangan konstruksi jok (<i>upholstery</i>) dikomunikasikan dengan pelanggan atau tenaga ahli yang terkait.</p> <p>2.4 Rancangan label jok (<i>upholstery</i>) dan aksesoris dibuat sesuai dengan ketentuan pelanggan.</p> <p>2.5 Perhitungan biaya produksi konstruksi jok (<i>upholstery</i>) dibuat dengan mempertimbangkan permintaan pelanggan dan aspek keamanan konstruksi jok (<i>upholstery</i>).</p>
3. Mendokumentasikan konstruksi jok (<i>upholstery</i>)	<p>3.1 Hasil rancangan konstruksi jok (<i>upholstery</i>) disampaikan menjadi acuan spesifikasi pekerjaan konstruksi jok (<i>upholstery</i>) ke pihak terkait.</p> <p>3.2 Rancangan konstruksi <i>upholstery</i> didokumentasikan dalam format laporan sesuai standar industri furnitur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, menyusun konstruksi jok (*upholstery*) dan mendokumentasikan konstruksi jok (*upholstery*).
- 1.2 Data produk meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Jenis produk
 - 1.2.2 Jumlah produk
 - 1.2.3 Bahan produk
 - 1.2.4 Standar konstruksi jok (*upholstery*)
- 1.3 Bahan konstruksi dan bahan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Jenis bahan konstruksi
 - a. *Webbing*
 - b. Pegas (*spring*)
 - c. Busa
 - 1.3.2 Jenis bahan jok (*upholstery*)
 - a. Kain
 - b. Kulit
 - c. Bahan sentetis
- 1.4 Label jok (*upholstery*) dan aksesoris meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Informasi produk
 - 1.4.2 Identitas produsen
 - 1.4.3 Identitas pelanggan
 - 1.4.4 *Care label*
 - 1.4.5 *Law label*
- 1.5 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Gambar kerja
 - 1.5.2 Instruksi kerja
 - 1.5.3 *Master/prototype/mock-up*
- 1.6 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
 - 1.6.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
 - 1.6.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.

- 1.6.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
- 1.6.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
- 1.6.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
- 1.6.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.
- 1.6.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
- 1.6.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Perangkat pembuatan gambar (*software*/manual)
- 2.1.2 Alat Ukur
- 2.1.3 Siku
- 2.1.4 *Barcode Scanner*

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.2 Komputer dan *printer*
- 2.2.3 Meja gambar

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam merancang konstruksi jok (*upholstery*).
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis bahan konturksi jok (*upholstery*)
 - 3.1.2 Jenis bahan jok (*upholstery*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan interpersonal untuk bekerja dalam lingkungan tim
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi lisan termasuk pertanyaan dan mendengarkan
 - 3.2.3 Membaca lembar kerja/prosedur dan kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang dari berbagai latar belakang sosial, budaya dan etnis dan kemampuan fisik dan mental
4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam membuat rancangan konstruksi jok (*upholstery*) sesuai dengan standar jok (*upholstery*) dengan mempertimbangkan aspek keamanan konstruksi jok (*upholstery*)
 - 5.2 Kecermatan dalam membuat rancangan label jok (*upholstery*) dan aksesoris sesuai dengan ketentuan pelanggan

KODE UNIT : **C.31FKO01.040.01**

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Pemasangan Jok (*Upholstery*)**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pemasangan jok (*upholstery*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan sesuai peraturan/regulasi/instruksi kerja agar kecelakaan kerja dapat dihindari.</p> <p>1.2 Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja digunakan sesuai fungsinya.</p> <p>1.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan.</p> <p>1.4 Acuan spesifikasi pekerjaan disiapkan agar hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas yang ditetapkan.</p> <p>1.5 Bahan disiapkan sesuai spesifikasi pekerjaan.</p>
2. Memasang konstruksi jok (<i>upholstery</i>)	<p>2.1 Kesesuaian Bahan konstruksi jok (<i>upholstery</i>) diperiksa dengan acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.2 Titik pemasangan konstruksi jok (<i>upholstery</i>) ditandai sesuai ukuran yang ditentukan.</p> <p>2.3 Konstruksi jok (<i>upholstery</i>) dipasang sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.4 Ketepatan posisi dan kekencangan hasil pemasangan konstruksi jok (<i>upholstery</i>) diperiksa untuk memenuhi persyaratan keamanan yang ditentukan.</p>
3. Memasang bahan jok (<i>upholstery</i>)	<p>3.1 Bahan jok (<i>upholstery</i>) diperiksa kesesuaiannya dengan acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.2 Bentuk Bahan pelapis dasar jok (<i>upholstery</i>) dipasang sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.3 Bentuk Bahan pelapis akhir jok (<i>upholstery</i>) dipasang sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.4 Kerapian dan kekencangan hasil pemasangan jok (<i>upholstery</i>) diperiksa</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	untuk memenuhi persyaratan kualitas yang ditentukan.
4. Menyelesaikan pekerjaan	<p>4.1 Hasil kerja dicatat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>4.2 Masalah yang terkait dengan pemasangan jok (<i>upholstery</i>) diidentifikasi sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan.</p> <p>4.3 Bahan-bahan sisa dipilih untuk proses selanjutnya sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>4.4 Mesin, peralatan dan perlengkapan disimpan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, memasang konstruksi jok (*upholstery*), memasang bahan jok (*upholstery*) dan menyelesaikan pekerjaan.

1.2 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:

1.2.1 Gambar kerja

1.2.2 Instruksi kerja

1.2.3 *Master/prototype/mock-up*

1.3 Bahan yang disiapkan meliputi dan tidak terbatas pada:

1.3.1 Menggambar pola

1.3.2 Memotong bahan sesuai pola

1.4 Bahan konstruksi jok (*upholstery*) meliputi dan tidak terbatas pada:

1.4.1 *Webbing*

1.4.2 Per (*Spring*)

1.4.3 Karet ban

1.4.4 Kayu

1.4.5 Besi

1.4.6 Panel

1.5 Bahan jok (*upholstery*) meliputi dan tidak terbatas pada:

1.5.1 Pelapis dasar

1.5.2 Pelapis akhir

1.6 Bahan pelapis dasar jok (*upholstery*) meliputi dan tidak terbatas pada:

- 1.6.1 Busa
- 1.6.2 Busa *rebonded*
- 1.6.3 Karung goni
- 1.6.4 Karung plastik
- 1.7 Bahan pelapis akhir jok (*upholstery*) meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.7.1 Kain jok
 - 1.7.2 Puring
 - 1.7.3 Kulit
 - 1.7.4 Bahan sintetis
- 1.8 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
 - 1.8.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
 - 1.8.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
 - 1.8.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
 - 1.8.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
 - 1.8.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
 - 1.8.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.
 - 1.8.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
 - 1.8.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat potong
 - 2.1.2 Palu jok (*upholstery*)
 - 2.1.3 Alat paku tembak
 - 2.1.4 Alat *staples*

- 2.1.5 Catut
- 2.1.6 Tang kombinasi
- 2.1.7 Obeng/Drei (*screwdriver*)
- 2.1.8 Kompresor dan instalasi angin
- 2.1.9 *Hot gun*
- 2.1.10 Alat semprot lem
- 2.1.11 Alat jahit
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Jigs and fixtures*
 - 2.2.2 Isi staples
 - 2.2.3 Isi paku tembak
 - 2.2.4 Lem bakar
 - 2.2.5 Lem cair
 - 2.2.6 Benang
 - 2.2.7 Paku
 - 2.2.8 Bahan pelapis dasar jok (*uphostery*)
 - 2.2.9 Bahan pelapis akhir jok (*uphostery*)
 - 2.2.10 Alat Ukur
 - a. Meteran
 - b. Mistar baja
 - c. Siku 90 derajat
 - d. Busur 360 derajat
 - e. Jangka sorong (*sketmat*)
 - 2.2.11 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.12 Alat pelindung diri
 - a. Masker
 - b. Sarung tangan
 - c. Sepatu dan pakaian kerja
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 1.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 1.2 Standar
 - 4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam melaksanakan pemasangan jok (*upholstery*).
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan.
 - 3.1.1 Jenis, karakteristik, penggunaan dan keterbatasan alat jok (*upholstery*)
 - 3.1.2 Teknik pemasangan jok (*upholstery*)
 - 3.1.3 Pengukuran dan penandaan
 - 3.2 Keterampilan.
 - 3.2.1 Menggunakan alat pelindung diri
 - 3.2.2 Memilih bahan konstruksi dan bahan jok (*upholstery*)
 - 3.2.3 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.2.4 Mengukur dan memberi penandaan
4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dan kecermatan dalam memeriksa ketepatan posisi, kekencangan hasil pemasangan konstruksi jok (*upholstery*) untuk memenuhi persyaratan keamanan yang ditentukan

5.2 Ketepatan dan kecermatan dalam memeriksa kerapian, kekencangan hasil pemasangan jok (*upholstery*) untuk memenuhi persyaratan kualitas yang ditentukan

KODE UNIT : C.31FKO01.041.01

JUDUL UNIT : Memasang Aksesoris Pada Pemasangan Jok (*Upholstery*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang aksesoris pada pemasangan jok (*upholstery*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan sesuai peraturan/regulasi/instruksi kerja agar kecelakaan kerja dapat dihindari.</p> <p>1.2 Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja digunakan dengan benar sesuai fungsinya.</p> <p>1.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan.</p> <p>1.4 Acuan spesifikasi pekerjaan disiapkan agar hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas yang ditetapkan pelanggan.</p> <p>1.5 Bahan aksesoris disiapkan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>
2. Memasang aksesoris	<p>2.1 Kesesuaian aksesoris diperiksa dengan acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.2 Aksesoris dipasang sesuai dengan acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.3 Alat dan perkakas tangan digunakan sesuai kebutuhan pemasangan aksesoris.</p> <p>2.4 Ketepatan posisi dan kekencangan hasil pemasangan aksesoris diperiksa untuk memenuhi persyaratan kualitas yang ditentukan.</p> <p>2.5 Hasil kerja disusun pada tempat yang ditentukan dan dihitung sesuai jumlah yang dibutuhkan.</p>
3. Menyelesaikan pekerjaan	<p>3.1 Hasil kerja dicatat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.2 Masalah yang terkait dengan pemasangan jok (<i>upholstery</i>) diidentifikasi sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan.</p> <p>3.3 Bahan-bahan sisa dipilih untuk proses selanjutnya sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.4 Mesin, peralatan dan perlengkapan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	disimpan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, memasang aksesoris dan menyelesaikan pekerjaan.
- 1.2 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Gambar kerja
 - 1.2.2 Instruksi kerja
 - 1.2.3 *Master/prototype/mock-up*
- 1.3 Aksesoris meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Informasi produk
 - 1.3.2 Identitas produsen
 - 1.3.3 Identitas pelanggan
 - 1.3.4 *Care label*
 - 1.3.5 *Law label*
 - 1.3.6 Kaki, tempat duduk, sandaran, tangan
 - 1.3.7 Komponen logam, kayu, keramik, plastik
 - 1.3.8 Peluncur, roda
- 1.4 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
 - 1.4.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
 - 1.4.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
 - 1.4.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
 - 1.4.4 *Inisiatif dan enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
 - 1.4.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
 - 1.4.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.

- 1.4.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
- 1.4.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat potong
- 2.1.2 Palu *upholstery*
- 2.1.3 Alat paku tembak
- 2.1.4 Alat *staples*
- 2.1.5 Catut
- 2.1.6 Tang kombinasi
- 2.1.7 Alat Obeng +/-
- 2.1.8 Mesin bor tangan
- 2.1.9 Kunci ring dan pas
- 2.1.10 Kompresor dan instalasi angin
- 2.1.11 *Hot Gun*
- 2.1.12 *Tag Gun*
- 2.1.13 Alat jahit

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 *Jigs and fixtures*
- 2.2.2 Label
- 2.2.3 Isi *Staples*
- 2.2.4 Paku
- 2.2.5 Benang
- 2.2.6 Kancing
- 2.2.7 Alat Ukur:
 - a. Meteran
 - b. Mistar baja
 - c. Siku 90 derajat
 - d. Busur 360 derajat
 - e. Jangka sorong (*sketmat*)
- 2.2.8 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.9 Lem
- 2.2.10 Sekrup berbagai ukuran
- 2.2.11 Alat pelindung diri:

- a. Masker
 - b. Sarung tangan
 - c. Sepatu dan pakaian kerja
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar industri funitur

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam memasang aksesoris.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis, karakteristik, penggunaan dan keterbatasan alat jok (*upholstery*)
 - 3.1.2 Teknik pemasangan aksesoris
 - 3.1.3 Pengukuran dan penandaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pelindung diri

- 3.2.2 Memilih bahan aksesoris
- 3.2.3 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja
- 3.2.4 Mengukur dan memberi penandaan
- 3.2.5 Menggunakan alat jahit

4. Sikap yang dibutuhkan

- 4.1 Disiplin
- 4.2 Cermat
- 4.3 Teliti

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dan kecermatan dalam memasang Aksesoris dengan acuan spesifikasi pekerjaan

KODE UNIT : **C.31FKO01.042.01**

JUDUL UNIT : **Membuat *Cushion* Untuk Furnitur**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat *cushion* untuk furnitur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan sesuai peraturan/regulasi/instruksi kerja agar kecelakaan kerja dapat dihindari.</p> <p>1.2 Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja digunakan dengan benar sesuai fungsinya.</p> <p>1.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan.</p> <p>1.4 Acuan spesifikasi pekerjaan disiapkan agar hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas yang ditetapkan pelanggan.</p> <p>1.5 Bahan <i>cushion</i> disiapkan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>
2. Merangkai <i>cushion</i>	<p>2.1 Pola <i>cushion</i> dibuat pada bahan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.2 Bahan <i>cushion</i> dibentuk sesuai dengan pola.</p> <p>2.3 Perlengkapan mesin dan alat dipasangkan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.4 Bahan <i>cushion</i> dijahit menjadi <i>cover cushion</i> sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.5 Isian <i>cushion</i> dibuat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.6 Isian <i>cushion</i> disatukan dengan <i>cover cushion</i> sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.7 Hasil kerja disusun pada tempat yang ditentukan dan dihitung sesuai jumlah yang dibutuhkan.</p>
3. Menyelesaikan pekerjaan	<p>3.1 Hasil kerja dicatat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.2 Masalah yang terkait dengan pemasangan jok (<i>upholstery</i>) diidentifikasi sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan.</p> <p>3.3 Bahan-bahan sisa dipilih untuk proses selanjutnya sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.4 Mesin, peralatan dan perlengkapan disimpan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan merangkai *cushion* dan menyelesaikan pekerjaan.

1.2 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:

1.2.1 Gambar kerja

1.2.2 Instruksi kerja

1.2.3 *Master/prototype/mock-up*

1.3 Bahan *cushion* meliputi dan tidak terbatas pada:

1.3.1 Kulit

1.3.2 Kain

1.3.3 Kanvas

1.3.4 Busa

1.3.5 Dacron

1.3.6 Bulu Angsa

1.3.7 Bahan sintetis

1.3.8 Kancing

1.4 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:

1.4.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yg harmonis diantara karyawan dan pelanggan.

1.4.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.

1.4.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.

1.4.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.

1.4.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.

1.4.6 *Self-management* yang berkontribusi utk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.

- 1.4.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
- 1.4.8 Teknologi yang berkontribusi utk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat potong
- 2.1.2 Alat jahit (mesin dan atau manual)
- 2.1.3 Alat Obeng +/-
- 2.1.4 Timbangan

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 *Jigs and fixtures*
- 2.2.2 Pensil Pola
- 2.2.3 Alat Ukur:
 - a. Meteran
 - b. Mistar baja
 - c. Siku 90 derajat
 - d. Busur 360 derajat
 - e. Jangka sorong (*sketmat*)
- 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.5 Kapur marker
- 2.2.6 Sekrup berbagai ukuran
- 2.2.7 Alat pelindung diri:
 - a. Masker
 - b. Sepatu dan pakaian kerja

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam membuat *cushion* untuk furnitur.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis, karakteristik, penggunaan dan keterbatasan mesin pembuat *cushion*
 - 3.1.2 Teknik membuat *cushion*
 - 3.1.3 Pengukuran dan penandaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pelindung diri
 - 3.2.2 Memilih bahan *cushion*
 - 3.2.3 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.2.4 Mengukur dan memberi penandaan
 - 3.2.5 Membuat kancing
 - 3.2.6 Menggunakan alat jahit
4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dan kecermatan membentuk bahan *cushion* sesuai dengan pola

5.2 Ketepatan menjahit bahan *cushion* menjadi *cover cushion* sesuai acuan spesifikasi pekerjaan

KODE UNIT : C.31FKO01.043.01

JUDUL UNIT : Merancang Proses Perakitan Kembali Furnitur dan Kayu Olahan (*Resetting*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan merancang proses perakitan kembali furnitur dan kayu olahan (*resetting*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Data produk diidentifikasi sesuai gambar kerja atau sampel produk.</p> <p>1.2 Peralatan dan sarana dalam membuat rancangan proses perakitan kembali (<i>resetting</i>) diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>1.3 Informasi tentang bahan penolong yang terkait dengan jenis dan spesifikasi, sistem order dan distribusi diidentifikasi untuk mempermudah proses produksi.</p>
2. Menyusun rancangan perakitan kembali (<i>resetting</i>)	<p>2.1 Bahan penolong ditentukan sesuai dengan jenis dan spesifikasi.</p> <p>2.2 Rancangan perakitan kembali (<i>resetting</i>) dibuat sesuai gambar kerja atau sampel produk dengan mempertimbangkan aspek keamanan perakitan kembali (<i>resetting</i>) produk.</p> <p>2.3 Rancangan perakitan kembali (<i>resetting</i>) dikomunikasikan dengan pelanggan atau tenaga ahli yang terkait.</p> <p>2.4 Rancangan kode perakitan (<i>labelling code</i>) dibuat sesuai dengan gambar kerja atau sampel produk.</p> <p>2.5 Perhitungan biaya perakitan kembali (<i>resetting</i>) produk dibuat dengan mempertimbangkan permintaan pelanggan dan aspek keamanan produk.</p>
3. Mendokumentasikan rancangan perakitan kembali	<p>3.1 Hasil rancangan perakitan kembali (<i>resetting</i>) dijadikan acuan spesifikasi pekerjaan perakitan kembali produk (<i>resetting</i>) ke pihak terkait.</p> <p>3.2 Rancangan perakitan kembali (<i>resetting</i>) didokumentasikan dalam format laporan sesuai standar industri furnitur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, menyusun rancangan perakitan kembali (*resetting*) dan mendokumentasikan rancangan perakitan kembali.
- 1.2 Data produk meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Jenis produk
 - 1.2.2 Jumlah produk
 - 1.2.3 Standar bahan penolong
 - 1.2.4 *Master/prototype/mock-up*
- 1.3 Bahan penolong meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 *Handle*
 - 1.3.2 Engsel
 - 1.3.3 Sambungan
 - 1.3.4 Kunci
 - 1.3.5 Roda
 - 1.3.6 Rel
 - 1.3.7 Baut
 - 1.3.8 Sekrup
- 1.4 Kode perakitan (*Labelling code*) meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Stiker
 - 1.4.2 Stempel
 - 1.4.3 Tulisan dengan spidol
 - 1.4.4 Barcode
- 1.5 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Gambar kerja
 - 1.5.2 Instruksi kerja
 - 1.5.3 *Master/prototype/mock-up*
- 1.6 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
 - 1.6.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yg harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
 - 1.6.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
 - 1.6.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.

- 1.6.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
- 1.6.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
- 1.6.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.
- 1.6.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
- 1.6.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Perangkat pembuatan gambar (*software/manual*).
- 2.1.2 Meteran
- 2.1.3 Penggaris
- 2.1.4 Siku
- 2.1.5 *Barcode Scanner*

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.2 Komputer dan *printer*
- 2.2.3 Meja gambar

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam merancang proses perakitan kembali furnitur dan kayu olahan (*resetting*).
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis, karakteristik bahan penolong dalam perakitan kembali produk (*resetting*)
 - 3.1.2 Pengukuran dan penandaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan interpersonal untuk bekerja dalam lingkungan tim
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi lisan termasuk pertanyaan dan mendengarkan
 - 3.2.3 Membaca lembar kerja/prosedur dan kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang dari berbagai latar belakang sosial, budaya dan etnis dan kemampuan fisik dan mental
4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam membuat rancangan perakitan kembali (*resetting*) sesuai gambar kerja atau sampel produk dengan mempertimbangkan aspek keamanan perakitan kembali (*resetting*) produk
 - 5.2 Kecermatan dalam membuat rancangan kode perakitan (*labelling code*) sesuai dengan gambar kerja atau *sample* produk

KODE UNIT : C.31FKO10.044.011

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pekerjaan Perakitan Kembali Furnitur dan Kayu Olahan (*Resetting*)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pekerjaan perakitan kembali furnitur dan kayu olahan (*Resetting*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan sesuai peraturan/regulasi/instruksi kerja agar kecelakaan kerja dapat dihindari.</p> <p>1.2 Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja digunakan dengan benar sesuai fungsinya.</p> <p>1.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan.</p> <p>1.4 Acuan spesifikasi pekerjaan disiapkan agar hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas yang ditetapkan pelanggan.</p> <p>1.5 Komponen produk dan bahan penolong sambungan disiapkan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>
2. Melaksanakan perakitan	<p>2.1 Komponen produk dan bahan penolong diperiksa kesesuaiannya dengan acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.2 Komponen produk disusun sesuai kode perakitan (<i>labelling code</i>) yang ditentukan.</p> <p>2.3 Bahan penolong sambungan dipasangkan pada posisi yang ditentukan.</p> <p>2.4 Bahan penolong sambungan dikencangkan dengan alat yang sesuai.</p> <p>2.5 Produk dirakit sesuai dengan acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.6 Ketepatan posisi, ukuran dan kekencangan sambungan hasil perakitan diperiksa untuk memenuhi persyaratan keamanan yang ditentukan.</p> <p>2.7 Hasil kerja disusun pada tempat yang ditentukan dan dihitung sesuai jumlah yang dibutuhkan.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Menyelesaikan pekerjaan	<p>3.1 Hasil kerja dicatat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.2 Masalah yang terkait dengan melaksanakan pekerjaan perakitan kembali (<i>Resetting</i>) diidentifikasi sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan.</p> <p>3.3 Bahan-bahan sisa dipilih untuk proses selanjutnya sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.4 Mesin, peralatan dan perlengkapan disimpan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, melaksanakan perakitan dan menyelesaikan pekerjaan.
 - 1.2 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Gambar kerja
 - 1.2.2 Instruksi kerja (*Assembling Instruction*)
 - 1.2.3 *Sample* produk
 - 1.2.4 *Master/prototype/mock-up*
 - 1.3 Komponen produk dan bahan penolong meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Komponen produk:
 - a. Lemari
 - b. Kursi
 - c. Sofa
 - d. Tempat tidur
 - e. Meja
 - 1.3.1 Bahan penolong sambungan:
 - a. *Minifix knock down fitting*
 - b. *Maxifix knock down fitting*
 - c. *Shelf fasteners (screw mounted, plug fit)*
 - d. *Knock down fitting (mini corner connector, quickfast 3 part, "T" knock down, snap connector, aret cabinet fasteners)*
 - e. *Universal connector*

- f. *Keku suspension fitting*
- g. *Modular conneting fitting*
- h. *Panel and conecting brackets*
- i. *Connecting strip*
- j. *Connecting brackets*
- k. *Rear panel connector*
- l. *Dowel connector*
- m. *Multipurpose connector*
- n. *Connecting screw*
- o. *Miter joint connector*
- p. *Cabinet suspension fitting*
- q. *Bed fitting*

1.4 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:

- 1.4.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
- 1.4.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
- 1.4.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
- 1.4.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
- 1.4.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
- 1.4.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.
- 1.4.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya
- 1.4.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Mesin kompresor dan instalasi angin
- 2.1.2 Mesin bor tangan
- 2.1.3 Palu karet

- 2.1.4 Palu
- 2.1.5 Alat paku tembak
- 2.1.6 Alat *staples*
- 2.1.7 Catut
- 2.1.8 Tang kombinasi
- 2.1.9 Klem
- 2.1.10 Obeng (*Screwdriver*)
- 2.1.11 Pahat
- 2.1.12 Kain Lap/Kain Pembersih
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Jigs and fixtures*
 - 2.2.2 Mata bor dalam berbagai ukuran
 - 2.2.3 Sekrup, paku dan baut
 - 2.2.4 Alat Ukur:
 - a. Meteran
 - b. Mistar baja
 - c. Siku 90 derajat
 - d. Busur 360 derajat
 - e. Jangka sorong (*sketmat*)
 - 2.2.5 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.6 Alat pelindung diri:
 - a. Masker
 - b. Kaca mata pengaman
 - c. Sarung tangan
 - d. Sepatu dan pakaian kerja
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan perakitan kembali furnitur dan kayu olahan (*resetting*).
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis, karakteristik, penggunaan dan keterbatasan bahan penolong sambungan
 - 3.1.2 Teknik perakitan kembali produk dengan bahan penolong sambungan
 - 3.1.3 Pengukuran dan penandaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pelindung diri
 - 3.2.2 Memilih kesesuaian bahan penolong sambungan dengan bentuk sambungan yang dibutuhkan
 - 3.2.3 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.2.4 Mengukur dan memberi penandaan
4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dan ketepatan dalam merakit produk sesuai dengan acuan spesifikasi pekerjaan

KODE UNIT : C.311FKO10.045.01

JUDUL UNIT : Memasang Perlengkapan Mebel (Furnitur)

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasang perlengkapan mebel (furnitur).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan sesuai peraturan/regulasi/instruksi kerja agar kecelakaan kerja dapat dihindari.</p> <p>1.2 Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja digunakan dengan benar sesuai fungsinya.</p> <p>1.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan.</p> <p>1.4 Acuan spesifikasi pekerjaan disiapkan agar hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas yang ditetapkan/pesanan pelanggan.</p> <p>1.5 Komponen produk dan bahan penolong disiapkan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>
2. Melaksanakan pemasangan bahan penolong	<p>2.1 Komponen produk dan bahan penolong diperiksa kesesuaiannya dengan acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.2 Komponen produk disusun sesuai bagian kode perakitan (<i>labelling code</i>) yang ditentukan.</p> <p>2.3 Bahan penolong dipasang pada posisi yang ditentukan.</p> <p>2.4 Bahan penolong dikencangkan dengan alat yang sesuai.</p> <p>2.5 Ketepatan posisi, ukuran dan kekencangan hasil pemasangan bahan penolong diperiksa untuk memenuhi persyaratan keamanan yang ditentukan.</p> <p>2.6 Hasil kerja disusun pada tempat yang ditentukan dan dihitung sesuai jumlah yang dibutuhkan.</p>
3. Menyelesaikan pekerjaan	<p>3.1 Hasil kerja dicatat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.2 Masalah yang terkait dengan memasang aksesoris, memasang engsel, memasang</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p><i>handle</i>, memasang <i>sliding rail</i>, memasang kunci, memasang kaca, memasang kaki-kaki (<i>fixed</i>, <i>adjustable</i> dan beroda) diidentifikasi sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan.</p> <p>3.3 Bahan-bahan sisa dipilih untuk proses selanjutnya sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.4 Mesin, peralatan dan perlengkapan disimpan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, melaksanakan pemasangan bahan penolong dan menyelesaikan pekerjaan.
 - 1.2 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Gambar kerja
 - 1.2.2 Instruksi kerja
 - 1.2.3 *Sample* produk
 - 1.3 Komponen produk dan bahan penolong meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Komponen produk:
 - a. Lemari
 - b. Kursi
 - c. Sofa
 - d. Tempat tidur
 - e. Meja
 - 1.3.2 Bahan penolong:
 - a. Aksesoris
 - b. Engsel
 - c. *Handle*
 - d. *Sliding rail*
 - e. Kunci
 - f. Kaca
 - g. Kaki-Kaki (*fixed*, *adjustable* dan beroda)
 - h. *Stopper*

- 1.4 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
- 1.4.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
 - 1.4.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
 - 1.4.3 *Problem solvin*, yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
 - 1.4.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
 - 1.4.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
 - 1.4.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.
 - 1.4.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
 - 1.4.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Mesin kompressor dan instalsi angin
- 2.1.2 Mesin bor tangan
- 2.1.3 Palu karet
- 2.1.4 Palu
- 2.1.5 Alat paku tembak
- 2.1.6 Alat *staples*
- 2.1.7 Catut
- 2.1.8 Tang kombinasi
- 2.1.9 Klem
- 2.1.10 Obeng (*Screwdriver*)
- 2.1.11 Kunci L

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Ukur:
 - a. Meteran

- b. Mistar baja
 - c. Siku 90 derajat
 - d. Busur 360 derajat
 - e. Jangka sorong (*sketmat*)
- 2.2.2 Mata bor dalam berbagai ukuran
- 2.2.3 Sekrup, paku dan baut
- 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.5 Alat pelindung diri:
 - a. Masker
 - b. Kaca mata pengaman
 - c. Sarung tangan
 - d. Sepatu dan pakaian kerja
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam memasang aksesoris, memasang engsel, memasang *handle*, memasang *sliding rail*, memasang kunci, memasang kaca, memasang kaki-kaki (*fixed*, *adjustable* dan beroda) pada furnitur, barang kerajinan (*handicrafts*) dan kayu olahan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis, karakteristik, penggunaan dan keterbatasan bahan penolong
 - 3.1.2 Teknik pemasangan bahan penolong
 - 3.1.3 Pengukuran dan penandaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pelindung diri
 - 3.2.2 Memilih kesesuaian bahan penolong sesuai fungsinya
 - 3.2.3 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.2.4 Mengukur dan memberi penandaan
4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyusun komponen produk sesuai bagian kode perakitan (*labelling code*) yang ditentukan
 - 5.2 Ketelitian dan kecermatan dalam memeriksa ketepatan posisi, ukuran dan kekencangan untuk memenuhi persyaratan keamanan yang ditentukan hasil pemasangan bahan penolong

KODE UNIT : C.31FKO10.046.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pekerjaan *Touch-Up* sesuai Spesifikasi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pekerjaan *touch-up* sesuai spesifikasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan sesuai peraturan/regulasi/instruksi kerja agar kecelakaan kerja dapat dihindari.</p> <p>1.2 Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja digunakan dengan benar sesuai fungsinya.</p> <p>1.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan.</p> <p>1.4 Acuan spesifikasi pekerjaan disiapkan agar hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas yang ditetapkan/pesanan pelanggan.</p>
2. Melaksanakan touch-up	<p>2.1 Cacat produk diidentifikasi untuk menyiapkan bahan <i>touch up</i>.</p> <p>2.2 Bahan touch-up disiapkan sesuai hasil identifikasi.</p> <p>2.3 Produk dibersihkan dengan bahan pembersih dan alat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.4 <i>Touch-up</i> dilaksanakan pada bagian cacat produk sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.5 Ketepatan posisi, ukuran dan warna hasil <i>touch-up</i> diperiksa untuk memenuhi persyaratan kualitas yang ditentukan.</p> <p>2.6 Hasil kerja disusun pada tempat yang ditentukan dan dihitung sesuai jumlah yang dibutuhkan.</p>
3. Menyelesaikan pekerjaan	<p>3.1 Hasil kerja dicatat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.2 Masalah yang terkait dengan pekerjaan <i>touch-up</i> sesuai spesifikasi diidentifikasi sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan.</p> <p>3.3 Bahan-bahan sisa dipilih untuk proses</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	selanjutnya sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.
	3.4 Mesin, peralatan dan perlengkapan disimpan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, melaksanakan *touch-up* dan menyelesaikan pekerjaan.
 - 1.2 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Gambar kerja
 - 1.2.2 Instruksi kerja
 - 1.2.3 *Sample* produk
 - 1.3 Cacat produk meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Permukaan kasar
 - 1.3.2 Retak
 - 1.3.3 Cacat pada ujung/pinggir (rompal)
 - 1.3.4 Warna yang tidak sesuai
 - 1.3.5 Kotor
 - 1.3.6 Baret (*cross sanding*)
 - 1.3.7 Gap ukuran yang tidak sesuai
 - 1.3.8 *Finishing* akhir kurang sesuai
 - 1.3.9 Lubang-lubang kecil
 - 1.4 Bahan *touch-up* meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Kayu
 - 1.4.2 Serbuk gergajian kayu
 - 1.4.3 Warna stain
 - 1.4.4 Bahan *finishing* (*thinner, base coat, top coat* dan *wax*)
 - 1.4.5 Dempul (*wood filler*)
 - 1.4.6 *Instant glue*
 - 1.5 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
 - 1.5.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.

- 1.5.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
- 1.5.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
- 1.5.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
- 1.5.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
- 1.5.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.
- 1.5.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya
- 1.5.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Mesin kompressor dan instalasi angin
- 2.1.2 *Spray gun*
- 2.1.3 Mesin bor tangan
- 2.1.4 Mesin amplas
- 2.1.5 Mesin gerinda
- 2.1.6 Palu karet
- 2.1.7 Palu
- 2.1.8 Alat paku tembak
- 2.1.9 Alat *staples*
- 2.1.10 Catut
- 2.1.11 Tang kombinasi
- 2.1.12 Klem
- 2.1.13 Obeng (*screw driver*)
- 2.1.14 Kuas
- 2.1.15 Skrap
- 2.1.16 Kain lap

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 *Jigs and fixtures*

- 2.2.2 Alat Ukur:
 - a. Meteran
 - b. Mistar baja
 - c. Siku 90 derajat
 - d. Busur 360 derajat
 - e. Jangka sorong (*sketmat*)
- 2.2.3 Mata bor dalam berbagai ukuran
- 2.2.4 Kertas amplas dalam berbagai tingkat kekasaran (*grade*)
- 2.2.5 Mata gerinda
- 2.2.6 Sekrup, paku dan isi *staples*
- 2.2.7 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.8 Alat pelindung diri:
 - a. Masker
 - b. Sarung tangan
 - c. Sepatu dan pakaian kerja

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam melaksanakan pekerjaan *touch-up* sesuai spesifikasi.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.

b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis, karakteristik, penggunaan dan keterbatasan bahan *touch-up*
 - 3.1.2 Teknik *touch-up*
 - 3.1.3 Pengukuran dan penandaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pelindung diri
 - 3.2.2 Memilih kesesuaian bahan *touch-up* sesuai fungsinya
 - 3.2.3 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.2.4 Mengukur dan memberi penandaan
4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi cacat produk untuk menyiapkan bahan *touch-up*
 - 5.2 Ketepatan dan kecermatan dalam melaksanakan *touch-up* pada bagian cacat produk sesuai acuan spesifikasi pekerjaan

KODE UNIT : C.31FKO10.047.01

JUDUL UNIT : Merancang Kemasan Furnitur, Barang Kerajinan (Handicrafts) dan Kayu Olahan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan merancang kemasan furnitur, barang kerajinan (*handicrafts*) dan kayu olahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Data produk diidentifikasi sesuai standar kemasan dan mempertimbangkan permintaan pelanggan.</p> <p>1.2 Peralatan dan sarana merancang kemasan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.</p> <p>1.3 Informasi tentang bahan kemasan yang terkait dengan jenis dan spesifikasi, sistem order dan distribusi diidentifikasi untuk mempermudah proses produksi.</p>
2. Menyusun kemasan	<p>2.1 Standar kemasan ditentukan sesuai dengan kebutuhan spesifikasi produk dan permintaan pelanggan.</p> <p>2.2 Rancangan kemasan dibuat sesuai dengan standar kemasan dengan mempertimbangkan aspek keamanan perlindungan produk.</p> <p>2.3 Rancangan kemasan dikomunikasikan dengan pelanggan atau tenaga ahli yang terkait.</p> <p>2.4 Rancangan labelling kemasan dibuat sesuai dengan permintaan pelanggan.</p> <p>2.5 Perhitungan biaya produksi kemasan dibuat dengan mempertimbangkan permintaan pelanggan dan aspek keamanan perlindungan produk.</p>
3. Mendokumentasikan rancangan kemasan	<p>3.1 Hasil rancangan kemasan dijadikan acuan spesifikasi pekerjaan pengemasan produk ke pihak terkait.</p> <p>3.2 Rancangan kemasan didokumentasikan dalam format laporan sesuai standar perusahaan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, menyusun rancangan kemasan dan mendokumentasikan rancangan kemasan.
- 1.2 Data produk meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Jenis dan kode produk
 - 1.2.2 Jumlah produk
 - 1.2.3 Standar kemasan
 - 1.2.4 Dimensi/volume dan berat produk
- 1.3 Standar kemasan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 *Loose pieces* (dibungkus dengan *single face/wrapping*)
 - 1.3.2 Karton box tanpa *drop test*
 - 1.3.3 Karton dengan *drop test*
 - 1.3.4 *Loose pieces* dengan *wood create/wood pallet*
 - 1.3.5 Karton box dengan *wood create/wood pallet*
 - 1.3.6 Karton box/kemasan
- 1.4 *Labeling* kemasan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Informasi produk
 - 1.4.2 Identitas produsen
 - 1.4.3 Identitas pelanggan
 - 1.4.4 Cara *handling*
 - 1.4.5 *Barcode*
 - 1.4.6 Informasi sesuai regulasi
- 1.5 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Gambar kerja
 - 1.5.2 Instruksi kerja
 - 1.5.3 *Master/prototype/mock-up*
- 1.6 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
 - 1.6.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
 - 1.6.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
 - 1.6.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.

- 1.6.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
- 1.6.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
- 1.6.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.
- 1.6.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
- 1.6.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Perangkat pembuatan gambar (*software/manual*)
- 2.1.2 Meteran
- 2.1.3 Penggaris
- 2.1.4 Siku
- 2.1.5 *Barcode Scanner*

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.2 Komputer dan *printer*
- 2.2.3 Meja gambar

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam merancang kemasan furnitur, barang kerajinan (handicrafts) dan kayu olahan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis bahan kemasan
 - 3.1.2 Bagian dari produk yang butuh perlindungan lebih dalam kemasan
 - 3.1.3 Regulasi terkait standar kemasan, termasuk persyaratan ramah lingkungan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan interpersonal untuk bekerja dalam lingkungan tim
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi lisan termasuk pertanyaan dan mendenarkan
 - 3.2.3 Membaca lembar kerja/prosedur dan kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang dari berbagai latar belakang sosial, budaya dan etnis dan kemampuan fisik dan mental
4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan standar kemasan sesuai kebutuhan spesifikasi produk dan permintaan pelanggan
 - 5.2 Kecermatan dalam membuat rancangan labeling kemasan sesuai dengan permintaan pelanggan

KODE UNIT : C.31FKO10.048.01

JUDUL UNIT : Membuat Kemasan Furnitur, Barang Kerajinan (Handicrafts) dan Kayu Olahan sesuai Rancangan

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat kemasan furnitur, barang kerajinan (*handicrafts*) dan kayu olahan sesuai rancangan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan sesuai peraturan/regulasi/instruksi kerja agar kecelakaan kerja dapat dihindari.</p> <p>1.2 Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja digunakan dengan benar sesuai fungsinya.</p> <p>1.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan.</p> <p>1.4 Acuan spesifikasi pekerjaan disiapkan agar hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas yang ditetapkan pelanggan.</p>
2. Membuat pola gambar pada bahan kemasan	<p>2.1 Jenis bahan kemasan disiapkan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.2 Pola gambar dibuat pada bahan kemasan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>
3. Membentuk kemasan	<p>3.1 Bahan kemasan dipotong sesuai gambar pola.</p> <p>3.2 Bahan kemasan dibentuk sesuai dengan acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.3 Kode (labelling) kemasan ditempatkan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.4 Hasil kerja kemasan <i>master/prototype/mock-up</i> dijadikan sebagai acuan spesifikasi pekerjaan untuk produksi selanjutnya.</p>
4. Menyelesaikan pekerjaan	<p>4.1 Hasil kerja dicatat sesuai instruksi kerja.</p> <p>4.2 Masalah yang terkait dengan proses membuat kemasan diidentifikasi sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan.</p> <p>4.3 Bahan-bahan sisa dipilih untuk proses selanjutnya sesuai acuan spesifikasi</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	pekerjaan. 4.4 Mesin, peralatan dan perlengkapan disimpan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, membuat pola gambar pada bahan kemasan, membentuk kemasan dan menyelesaikan pekerjaan.

1.2 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:

1.2.1 Gambar kerja

1.2.2 Instruksi kerja

1.2.3 *Sample* produk

1.2.4 *Master/prototype/mock-up*

1.3 Bahan kemasan meliputi dan tidak terbatas pada:

1.3.1 *Single face*

1.3.2 Kertas coklat

1.3.3 *PU sheet*

1.3.4 Plastik *bubble*

1.3.5 *Carton*

1.3.6 *Wood pallet (crate)*

1.3.7 *Wood panel* (kayu lapis, *blockboard*, *MDF*)

1.3.8 Bahan *sponge*

1.4 Kode (*Labelling*) kemasan meliputi dan tidak terbatas pada:

1.4.1 Informasi produk

1.4.2 Identitas produsen

1.4.3 Identitas pelanggan

1.4.4 Cara *handling*

1.4.5 *Barcode*

1.4.6 Informasi sesuai regulasi

1.5 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:

1.5.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.

- 1.5.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
- 1.5.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
- 1.5.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
- 1.5.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
- 1.5.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.
- 1.5.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
- 1.5.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Mesin *Cross Cut*
- 2.1.2 Mesin *Slitter*
- 2.1.3 Mesin *Sliding*
- 2.1.4 Mesin jahit *carton*
- 2.1.5 Gergaji potong dalam berbagai ukuran diameter dan jumlah gigi
- 2.1.6 Mesin Kompresor beserta instalasi angin
- 2.1.7 Mesin Bor Tangan
- 2.1.8 Alat Staples
- 2.1.9 Alat Paku Tembak
- 2.1.10 Alat *Straping Band*
- 2.1.11 Obeng (*Screwdriver*)

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 *Tool box* Mesin
- 2.2.2 *Jigs and fixtures*
- 2.2.3 Sekrup, paku dan *isi staples*
- 2.2.4 Mata bor dalam berbagai ukuran
- 2.2.5 Isolasi/lakban/selotip

- 2.2.6 Klem untuk *strapping band*
- 2.2.7 Lem kayu
- 2.2.8 Alat Ukur:
 - a. Meteran
 - b. Mistar baja
 - c. Siku 90 derajat
 - d. Busur 360 derajat
 - e. Jangka sorong (*sketmat*)
- 2.2.9 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.10 Alat pelindung diri:
 - a. Masker
 - b. Sarung tangan
 - c. Sepatu dan pakaian kerja

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam membuat kemasan kemasan furnitur, barang kerajinan (*handicrafts*) dan kayu olahan sesuai rancangan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

- a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
- b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis, karakteristik, penggunaan dan keterbatasan mesin pembuat kemasan
 - 3.1.2 Teknik pemotongan komponen
 - 3.1.3 Pengukuran dan penandaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pelindung diri
 - 3.2.2 Memilih bahan kemasan
 - 3.2.3 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.2.4 Mengukur dan memberi penandaan
4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membentuk bahan kemasan sesuai dengan acuan spesifikasi pekerjaan
 - 5.2 Kecermatan dalam menempatkan kode (*labelling*) kemasan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan

KODE UNIT : **C.31FKO10.049.01**

JUDUL UNIT : **Merancang Penataan Kemasan Furnitur, Barang Kerajinan (*Handicrafts*) dan Kayu Olahan Didalam Kontainer**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan merancang penataan kemasan furnitur, barang kerajinan (*handicrafts*) dan kayu olahan didalam kontainer.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Data produk diidentifikasi sesuai pesanan permintaan pelanggan.</p> <p>1.2 Peralatan dan sarana merancang penataan kemasan didalam kontainer diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.</p>
2. Menyusun rancangan penataan kemasan	<p>2.1 Standar kemasan ditentukan dari hasil identifikasi data dan informasi kebutuhan penataan kemasan didalam kontainer.</p> <p>2.2 Ukuran kontainer ditentukan sesuai dengan volume barang pesanan pelanggan.</p> <p>2.3 Rancangan penataan kemasan dibuat sesuai dengan volume barang dan ukuran kontainer dengan mempertimbangkan aspek efisiensi volume ruang kontainer.</p> <p>2.4 Rancangan penataan kemasan dikomunikasikan dengan pelanggan atau tenaga ahli yang terkait.</p> <p>2.5 Perhitungan biaya pengiriman per item produk dibuat dengan mempertimbangkan permintaan pelanggan dan aspek efisiensi volume ruang kontainer.</p>
3. Mendokumentasikan rancangan penataan kemasan didalam kontainer	<p>3.1 Hasil rancangan penataan kemasan dijadikan acuan spesifikasi pekerjaan penataan kemasan didalam kontainer ke pihak terkait.</p> <p>3.2 Rancangan penataan kemasan didokumentasikan dalam format laporan sesuai standar perusahaan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, menyusun rancangan penataan kemasan dan mendokumentasikan rancangan penataan kemasan didalam kontainer.
- 1.2 Data produk meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Jenis produk
 - 1.2.2 Jumlah produk
 - 1.2.3 Standar kemasan
- 1.3 Standar kemasan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 *Loose pieces* (dibungkus dengan *single face/wrapping*)
 - 1.3.2 Karton box tanpa *drop test*
 - 1.3.3 Karton dengan *drop test*
 - 1.3.4 *Loose pieces* dengan *wood create/wood pallet*
 - 1.3.5 Karton box dengan *wood create/wood pallet*
 - 1.3.6 Karton box/kemasan
- 1.4 Ukuran kontainer meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 20 ft
 - 1.4.2 40 ft *standar*
 - 1.4.3 40 ft *high cube*
 - 1.4.4 45 ft *high cube*
- 1.5 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
 - 1.5.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
 - 1.5.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
 - 1.5.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
 - 1.5.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
 - 1.5.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
 - 1.5.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.

- 1.5.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
 - 1.5.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pembuatan gambar (*software*/manual)
 - 2.1.2 Meteran
 - 2.1.3 Penggaris/Mistar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Komputer dan *printer*
 - 2.2.3 Meja gambar
 - 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 - 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam merancang penataan kemasan kemasan furnitur, barang kerajinan (*handicrafts*) dan kayu olahan di dalam kontainer.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Standar kemasan
 - 3.1.2 Volume ukuran container
 - 3.1.3 Pengukuran dan penandaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan interpersonal untuk bekerja dalam lingkungan tim
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi lisan termasuk pertanyaan dan mendengarkan.
 - 3.2.3 Membaca lembar kerja/prosedur dan kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang dari berbagai latar belakang sosial, budaya dan etnis dan kemampuan fisik dan mental
 - 3.2.4 Pengukuran dan penandaan
4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dan kecermatan dalam membuat rancangan penataan kemasan sesuai dengan volume barang dan ukuran kontainer dengan mempertimbangkan aspek efisiensi volume ruang kontainer

KODE UNIT : C.31FKO10.050.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pengemasan Produk Furnitur, Barang Kerajinan (*Handicrafts*) dan Kayu Olahan Dengan Metode *Loose Piece*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pengemasan produk furnitur, barang kerajinan (*handicrafts*) dan kayu olahan dengan metode *loose piece*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan sesuai peraturan/regulasi/instruksi kerja agar kecelakaan kerja dapat dihindari.</p> <p>1.2 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan.</p> <p>1.3 Acuan spesifikasi pekerjaan disiapkan agar hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas yang ditetapkan pelanggan.</p> <p>1.4 Jenis produk dan bahan kemasan disiapkan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>
2. Melaksanakan pengemasan produk	<p>2.1 Persyaratan produk yang akan dikemas diidentifikasi sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.2 Bahan kemasan dibentuk sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.3 Peralatan dan perlengkapan pengemasan digunakan sesuai fungsinya.</p> <p>2.4 Kerapian dan kekencangan hasil pengemasan diperiksa untuk memenuhi persyaratan keamanan perlindungan produk yang ditentukan.</p> <p>2.5 Hasil kerja disusun pada tempat yang ditentukan dan dihitung sesuai jumlah yang dibutuhkan.</p>
3. Menyelesaikan pekerjaan	<p>3.1 Hasil kerja dicatat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.2 Masalah yang terkait dengan melaksanakan pengemasan produk dengan metode <i>loose piece</i> diidentifikasi sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan.</p> <p>3.3 Bahan-bahan sisa dipilih untuk proses selanjutnya sesuai acuan spesifikasi</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	pekerjaan. 3.4 Mesin, peralatan dan perlengkapan disimpan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, melaksanakan pengemasan dan menyelesaikan pekerjaan.

1.2 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:

1.2.1 Gambar kerja

1.2.2 Instruksi kerja

1.2.3 *Sample* produk

1.3 Jenis produk dan bahan kemasan meliputi dan tidak terbatas pada:

1.3.1 Produk:

a. *Full assemble* furnitur

b. *Knock down* furnitur

1.3.2 Bahan kemasan:

a. *PU sheet*

b. Kertas coklat

c. *Single face*

d. *Corner protector*

e. Karton lembaran

1.4 Persyaratan produk meliputi dan tidak terbatas pada:

1.4.1 Kebersihan

1.4.2 Kerapian

1.4.3 Kesesuaian ukuran dan bentuk

1.4.4 *Labelling*

1.5 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:

1.5.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan

1.5.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja

- 1.5.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna
- 1.5.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif
- 1.5.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang
- 1.5.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja
- 1.5.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya
- 1.5.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Gunting
- 2.1.2 *Cutter*
- 2.1.3 Alat tarikan lakban
- 2.1.4 Alat *staples*
- 2.1.5 Catut
- 2.1.6 Tang kombinasi
- 2.1.7 Mesin *strapping band*
- 2.1.8 Tang *Strapping*

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 *Jigs and fixtures*
- 2.2.2 Alat Ukur:
 - a. Meteran/*Roll meter*
 - b. Mistar baja
 - c. Siku 90 derajat
 - d. Busur 360 derajat
 - e. Jangka sorong (*sketmat*)
- 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.4 Lakban
- 2.2.5 Selotip
- 2.2.6 Tali
- 2.2.7 Kain Lap

- 2.2.8 *Straping band*
- 2.2.9 Klem *straping band*
- 2.2.10 Alat pelindung diri:
 - a. Masker
 - b. Sarung tangan
 - c. Sepatu dan pakaian kerja

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam melaksanakan pengemasan produk furnitur, barang kerajinan (*handicrafts*) dan kayu olahan dengan metode *loose piece*.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

- a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
- b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis, karakteristik, penggunaan dan keterbatasan pengemasan *loose piece*

- 3.1.2 Teknik pengemasan *loose piece*
 - 3.1.3 Pengukuran dan penandaan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pelindung diri
 - 3.2.2 Memilih bahan pengemasan yang sesuai
 - 3.2.3 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.2.4 Mengukur dan memberi penandaan
- 4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi persyaratan produk yang akan dikemas sesuai acuan spesifikasi pekerjaan
 - 5.2 Ketepatan dan kecermatan dalam membentuk bahan kemasan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan

KODE UNIT : C.31FKO10.051.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pengemasan Produk Furnitur, Barang Kerajinan (*Handicrafts*) dan Kayu Olahan Dengan Menggunakan Karton Box

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pengemasan produk furnitur, barang kerajinan (*handicrafts*) dan kayu olahan dengan menggunakan karton box.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan sesuai peraturan/regulasi/instruksi kerja agar kecelakaan kerja dapat dihindari.</p> <p>1.2 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan.</p> <p>1.3 Acuan spesifikasi pekerjaan disiapkan agar hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas yang ditetapkan pelanggan.</p> <p>1.4 Jenis produk dan bahan kemasan disiapkan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>
2. Melaksanakan pengemasan produk	<p>2.1 Persyaratan produk yang akan dikemas diidentifikasi sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.2 Karton box dibentuk sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.3 Produk dikemas ke dalam karton box sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.4 Peralatan dan perlengkapan pengemasan digunakan sesuai fungsinya.</p> <p>2.5 Kerapian dan kekencangan hasil pengemasan diperiksa untuk memenuhi persyaratan keamanan perlindungan produk yang ditentukan.</p> <p>2.6 Hasil kerja disusun pada tempat yang ditentukan dan dihitung sesuai jumlah yang dibutuhkan.</p>
3. Menyelesaikan pekerjaan	<p>3.1 Hasil kerja dicatat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.2 Masalah yang terkait dengan melaksanakan pengemasan produk dengan menggunakan karton box diidentifikasi</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan.
	3.3 Bahan-bahan sisa dipilih untuk proses selanjutnya sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.
	3.4 Mesin, peralatan dan perlengkapan disimpan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, melaksanakan pengemasan produk dan menyelesaikan pekerjaan.

1.2 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:

1.2.1 Gambar kerja

1.2.2 Instruksi kerja

1.2.3 *Sample* produk

1.3 Jenis produk dan bahan kemasan meliputi dan tidak terbatas pada:

1.3.1 Produk:

a. *Full assemble* furnitur

b. *Knock down* furnitur

1.3.2 Bahan kemasan:

a. *PU sheet*

b. Kertas coklat

c. *Single face*

d. *Corner rotector*

e. Karton box

f. Karton lembaran

1.4 Persyaratan produk meliputi dan tidak terbatas pada:

1.4.1 Kebersihan

1.4.2 Kerapian

1.4.3 Kesesuaian ukuran dan bentuk

1.4.4 Labelling

1.5 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:

1.5.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.

- 1.5.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
- 1.5.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
- 1.5.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
- 1.5.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
- 1.5.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.
- 1.5.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya
- 1.5.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat potong
- 2.1.2 Alat tarikan lakban
- 2.1.3 Alat staples
- 2.1.4 Catut
- 2.1.5 Tang kombinasi
- 2.1.6 Mesin *strapping band*
- 2.1.7 Tang *straping band*
- 2.1.8 Alat penarik *straping band*

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 *Jigs and fixtures*
- 2.2.2 Alat Ukur:
 - a. Meteran
 - b. Mistar baja
 - c. Siku 90 derajat
 - d. Busur 360 derajat
 - e. Jangka sorong (*sketmat*)
- 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.4 Lakban
- 2.2.5 Selotip

- 2.2.6 Tali
 - 2.2.7 Kain Lap
 - 2.2.8 *Straping band*
 - 2.2.9 Klem *straping band*
 - 2.2.10 Alat pelindung diri:
 - a. Masker
 - b. Sarung tangan
 - c. Sepatu dan pakaian kerja
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam melaksanakan pengemasan produk furnitur, barang kerajinan (*handicrafts*) dan kayu olahan dengan menggunakan karton *box*.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis, karakteristik, penggunaan dan keterbatasan pengemasan karton *box*
 - 3.1.2 Teknik pengemasan karton *box*
 - 3.1.3 Pengukuran dan penandaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pelindung diri
 - 3.2.2 Memilih bahan pengemasan yang sesuai
 - 3.2.3 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.2.4 Mengukur dan memberi penandaan
4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi persyaratan produk yang akan dikemas sesuai acuan spesifikasi pekerjaan
 - 5.2 Ketepatan dan kecermatan dalam mengemas produk ke dalam karton *box* sesuai acuan spesifikasi pekerjaan

KODE UNIT : C.31FKO10.052.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pengemasan Produk Furnitur, Barang Kerajinan (*Handicrafts*) dan Kayu Olahan Dengan Menggunakan *Pallet*

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pengemasan produk furnitur, barang kerajinan (*handicrafts*) dan kayu olahan dengan menggunakan *pallet*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan sesuai peraturan/regulasi/instruksi kerja agar kecelakaan kerja dapat dihindari.</p> <p>1.2 Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja digunakan dengan benar sesuai fungsinya.</p> <p>1.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan.</p> <p>1.4 Acuan spesifikasi pekerjaan disiapkan agar hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas yang ditetapkan pelanggan.</p> <p>1.5 Jenis produk dan bahan kemasan disiapkan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>
2. Melaksanakan pengemasan produk	<p>2.1 Persyaratan produk yang akan dikemas diidentifikasi sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.2 Kerangka kayu dibentuk dan dikencangkan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.3 Bentuk kemasan <i>pallet</i> dirangkai dan dikencangkan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.4 Peralatan dan perlengkapan pengemasan digunakan sesuai fungsinya.</p> <p>2.5 Kerapian dan kekencangan hasil pengemasan diperiksa untuk memenuhi persyaratan keamanan perlindungan produk yang ditentukan.</p> <p>2.6 Hasil kerja disusun pada tempat yang ditentukan dan dihitung sesuai jumlah yang dibutuhkan.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Menyelesaikan pekerjaan	<p>3.1 Hasil kerja dicatat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.2 Masalah yang terkait dengan melaksanakan pengemasan produk dengan menggunakan <i>pallet</i> diidentifikasi sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan.</p> <p>3.3 Bahan-bahan sisa dipilih untuk proses selanjutnya sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.4 Mesin, peralatan dan perlengkapan disimpan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, melaksanakan pengemasan produk dan menyelesaikan pekerjaan.
 - 1.2 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Gambar kerja
 - 1.2.2 Instruksi kerja
 - 1.2.3 *Sample* produk
 - 1.3 Jenis produk dan bahan kemasan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Produk:
 - a. *Full assemble* furnitur
 - b. *Knock down* furnitur
 - 1.3.2 Bahan kemasan:
 - a. *PU sheet*
 - b. Kertas coklat
 - c. *Single face*
 - d. Siku (*Corner protector*)
 - e. Karton box
 - f. Karton lembaran
 - g. Kayu *pallet (wood pallet/crate)*
 - 1.4 Persyaratan produk meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Kebersihan
 - 1.4.2 Kerapian
 - 1.4.3 Kesesuaian ukuran dan bentuk
 - 1.4.4 *Labelling*

- 1.5 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
- 1.5.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
 - 1.5.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
 - 1.5.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
 - 1.5.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
 - 1.5.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
 - 1.5.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.
 - 1.5.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
 - 1.5.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat potong
- 2.1.2 Mesin bor tangan
- 2.1.3 Mesin gergaji tangan
- 2.1.4 Gergaji tangan
- 2.1.5 Alat tarikan lakban
- 2.1.6 Alat staples
- 2.1.7 Catut
- 2.1.8 Tang kombinasi
- 2.1.9 Mesin *strapping band*
- 2.1.10 Tang *strapping*
- 2.1.11 Alat penarik *strapping band*
- 2.1.12 Obeng (*screwdriver*)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Jigs and fixtures*

2.2.2 Alat Ukur:

- a. Meteran
- b. Mistar baja
- c. Siku 90 derajat
- d. Busur 360 derajat
- e. Jangka sorong (*sketmat*)

2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)

2.2.4 Lakban

2.2.5 Selotip

2.2.6 Kain lap

2.2.7 Tali

2.2.8 *Straping band*

2.2.9 Klem *straping band*

2.2.10 *Screw bit*

2.2.11 Mata bor berbagai ukuran

2.2.12 Sekrup dan paku

2.2.13 Alat pelindung diri:

- a. Masker
- b. Sarung tangan
- c. Sepatu dan pakaian kerja

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam melaksanakan pengemasan produk furnitur, barang

kerajinan (*handicrafts*) dan kayu olahan dengan menggunakan *pallet*.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

- a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara
- b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis, karakteristik, penggunaan dan keterbatasan pengemasan menggunakan *pallet*

3.1.2 Teknik pengemasan *pallet*

3.1.3 Pengukuran dan penandaan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan alat pelindung diri

3.2.2 Memilih bahan pengemasan yang sesuai

3.2.3 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja

3.2.4 Mengukur dan memberi penandaan

4. Sikap yang dibutuhkan

4.1 Disiplin

4.2 Cermat

4.3 Teliti

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi persyaratan produk yang akan dikemas sesuai acuan spesifikasi pekerjaan

5.2 Ketepatan dan kecermatan dalam merangkai dan mengencangkan bentuk kemasan *pallet* sesuai acuan spesifikasi pekerjaan

KODE UNIT : C.31FKO10.053.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Penataan Produk Furnitur, Barang Kerajinan (*Handicrafts*) dan Kayu Olahan yang Telah Dikemas di Dalam Kontainer

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan penataan produk furnitur, barang kerajinan (*handicrafts*) dan kayu olahan yang telah dikemas di dalam kontainer.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan sesuai peraturan/regulasi/instruksi kerja agar kecelakaan kerja dapat dihindari.</p> <p>1.2 Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja digunakan dengan benar sesuai fungsinya.</p> <p>1.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan.</p> <p>1.4 Acuan spesifikasi pekerjaan disiapkan agar hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas yang ditetapkan pelanggan.</p>
2. Melaksanakan penataan produk	<p>2.1 Produk diidentifikasi sesuai jenis dan ukurannya.</p> <p>2.2 Produk disusun pada tempat yang ditentukan sesuai hasil identifikasi.</p> <p>2.3 Persyaratan kondisi kontainer diperiksa sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.4 Produk ditata sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.5 Peralatan dan perlengkapan penatan produk digunakan sesuai fungsinya.</p> <p>2.6 Kerapian dan kekencangan hasil penataan produk diperiksa untuk memenuhi persyaratan keamanan dan efisiensi volume ruang kontainer.</p>
3. Menyelesaikan pekerjaan	<p>3.1 Hasil kerja dicatat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.2 Masalah yang terkait dengan melaksanakan penataan produk yang telah dikemas didalam kontainer diidentifikasi sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Bahan-bahan sisa dipilih untuk proses selanjutnya sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.
	3.4 Mesin, peralatan dan perlengkapan disimpan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, melaksanakan penataan produk dan menyelesaikan pekerjaan.
- 1.2 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Gambar kerja
 - 1.2.2 Instruksi kerja
- 1.3 Persyaratan kondisi kontainer meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Identitas kontainer (nomor, nomor segel, surat jalan)
 - 1.3.2 Kebersihan
 - 1.3.3 Tidak bocor
 - 1.3.4 *Moisture Content* (MC) lantai kayu sesuai yang ditentukan
 - 1.3.5 Pemasangan jumlah pengering sesuai manual produk pengering
- 1.4 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
 - 1.4.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
 - 1.4.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
 - 1.4.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
 - 1.4.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
 - 1.4.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
 - 1.4.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.

- 1.4.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
- 1.4.8 Teknologi yang berkontribusi utk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat Angkut dan alat angkat
- 2.1.2 MC meter
- 2.1.3 Alat potong
- 2.1.4 Alat tarikan lakban
- 2.1.5 Alat penarik *straping band*

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Ukur:
 - a. Meteran
 - b. Mistar baja
- 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.3 *Pallet*
- 2.2.4 Lakban
- 2.2.5 Bahan pengering kelembaban
- 2.2.6 Selotip
- 2.2.7 Kain lap
- 2.2.8 Tali
- 2.2.9 *Straping band*
- 2.2.10 Alat pelindung diri:
 - a. Masker
 - b. Sarung tangan
 - c. Sepatu dan pakaian kerja

3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam melaksanakan penataan produk furnitur, barang kerajinan (*handicrafts*) dan kayu olahan yang telah dikemas didalam kontainer.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:

- a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
- b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Volume ukuran container
- 3.1.2 Teknik penataan kemasan
- 3.1.3 Pengukuran dan penandaan

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menggunakan alat pelindung diri
- 3.2.2 Melakukan interpersonal untuk bekerja dalam lingkungan tim
- 3.2.3 Melakukan komunikasi lisan termasuk pertanyaan dan mendengarkan
- 3.2.4 Membaca lembar kerja/prosedur dan kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang dari berbagai latar belakang sosial, budaya dan etnis dan kemampuan fisik dan mental
- 3.2.5 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja
- 3.2.6 Mengukur dan memberi penandaan

4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memeriksa persyaratan kondisi kontainer sesuai acuan spesifikasi pekerjaan
 - 5.2 Ketepatan dan kecermatan dalam menata produk sesuai acuan spesifikasi pekerjaan

KODE UNIT : C.31FKO10.054.01

JUDUL UNIT : Merencanakan Jenis Pengujian

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan merencanakan jenis pengujian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Data produk diidentifikasi sesuai kebutuhan pengujian dan mempertimbangkan permintaan pelanggan.</p> <p>1.2 Peralatan dan sarana dalam merencanakan jenis pengujian diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.</p>
2. Menetapkan jenis pengujian	<p>2.1 Jenis pengujian ditetapkan sesuai hasil identifikasi data dan informasi produk.</p> <p>2.2 Rancangan jenis pengujian dibuat dengan acuan spesifikasi pekerjaan dengan mempertimbangkan aspek keamanan pengujian produk.</p> <p>2.3 Rancangan jenis pengujian dikomunikasikan dengan pelanggan atau tenaga ahli yang terkait.</p> <p>2.4 Rancangan parameter pengujian, peralatan dan perlengkapan dibuat sesuai dengan acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.5 Biaya pengujian dihitung sesuai dengan jenis pengujian.</p>
3. Mendokumentasikan rancangan jenis pengujian	<p>3.1 Hasil rancangan jenis pengujian dijadikan acuan spesifikasi pekerjaan pengujian produk ke pihak terkait.</p> <p>3.2 Rancangan jenis pengujian didokumentasikan dalam format laporan sesuai standar perusahaan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, menetapkan rencana pengujian dan mendokumentasikan rancangan jenis pengujian.
 - 1.2 Data produk meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Jenis/bentuk

- 1.2.2 Bahan
- 1.2.3 Jumlah produk
- 1.3 Jenis pengujian meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Tes beban
 - 1.3.2 Tes kontruksi
 - 1.3.3 *Drop test*
- 1.4 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Gambar kerja
 - 1.4.2 Instruksi kerja
 - 1.4.3 *Master/prototype/mock-up*
- 1.5 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
 - 1.5.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
 - 1.5.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
 - 1.5.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
 - 1.5.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
 - 1.5.5 *Perencanaan* dan *pengorganisasian* yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
 - 1.5.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.
 - 1.5.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
 - 1.5.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pembuatan gambar (*software/manual*)
 - 2.1.2 Meteran
 - 2.1.3 Penggaris

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Komputer dan *printer*
 - 2.2.3 Meja gambar
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam merencanakan jenis pengujian.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis pengujian
 - 3.1.2 Jenis, karakteristik, penggunaan dan keterbatasan peralatan pengujian
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan interpersonal untuk bekerja dalam lingkungan tim

- 3.2.2 Melakukan komunikasi lisan termasuk pertanyaan dan mendengarkan.
 - 3.2.3 Membaca lembar kerja/prosedur dan kemampuan untuk berhubungan dengan orang-orang dari berbagai latar belakang sosial, budaya dan etnis dan kemampuan fisik dan mental
- 4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan jenis pengujian sesuai hasil identifikasi data dan informasi produk
 - 5.2 Ketepatan dan kecermatan dalam membuat rancangan jenis pengujian dengan acuan spesifikasi pekerjaan dengan mempertimbangkan aspek keamanan pengujian produk

KODE UNIT : **C.31FKO10.055.01**

JUDUL UNIT : **Mengambil Contoh Uji (*Sampling*)**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengambil contoh uji (*sampling*).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan sesuai peraturan/regulasi/instruksi kerja agar kecelakaan kerja dapat dihindari.</p> <p>1.2 Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja digunakan dengan benar sesuai fungsinya.</p> <p>1.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan.</p> <p>1.4 Acuan spesifikasi pekerjaan disiapkan agar hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas yang ditetapkan/pesanan pelanggan.</p> <p>1.5 Jenis dan jumlah produk disiapkan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>
2. Menyeleksi contoh uji	<p>2.1 Contoh uji diambil secara acak sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.2 Persyaratan contoh uji diperiksa sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.3 Contoh uji diberi label sesuai acuan spesifikasi pekerjaan agar mudah ditelusur.</p> <p>2.4 Hasil kerja disusun pada tempat yang ditentukan dan dihitung sesuai jumlah yang dibutuhkan.</p>
3. Menyelesaikan pekerjaan	<p>3.1 Hasil kerja dicatat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.2 Masalah yang terkait dengan mengambil contoh uji diidentifikasi sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, menyeleksi contoh uji dan menyelesaikan pekerjaan.

- 1.2 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Gambar kerja
 - 1.2.2 Instruksi kerja
 - 1.2.3 Contoh uji produk
- 1.3 Persyaratan contoh uji meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Kebersihan
 - 1.3.2 Kerapian
 - 1.3.3 Kesesuaian bahan, ukuran dan bentuk
 - 1.3.4 *Labelling*
- 1.4 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
 - 1.4.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
 - 1.4.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
 - 1.4.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
 - 1.4.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
 - 1.4.5 *Perencanaan* dan *pengorganisasian* yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
 - 1.4.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.
 - 1.4.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
 - 1.4.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Kamera (alat dokumentasi)
- 2.1.2 Alat pembuka kemasan/*packing*
- 2.1.3 Alat potong
- 2.1.4 Alat tarikan lakban
- 2.1.5 Alat *staples*

- 2.1.6 Catut
- 2.1.7 Tang kombinasi
- 2.1.8 Alat angkut
- 2.1.9 *Pallet*
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Ukur:
 - a. Meteran
 - b. Mistar baja
 - c. Siku 90 derajat
 - d. Jangka sorong (*sketmat*)
 - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.3 Lakban
 - 2.2.4 Selotip
 - 2.2.5 Tali
 - 2.2.6 Kain lap
 - 2.2.7 Alat pelindung diri:
 - a. Masker
 - b. Sarung tangan
 - c. Sepatu dan pakaian kerja
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam mengambil contoh uji.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

- c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis contoh uji
 - 3.1.2 Penanganan contoh uji
 - 3.1.3 Pengukuran dan penandaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.1.4 Menggunakan alat pelindung diri
 - 3.1.5 Menangani contoh uji
 - 3.1.6 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.1.7 Mengukur dan memberi penandaan
- 4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengambil contoh uji secara acak sesuai acuan spesifikasi pekerjaan
 - 5.2 Ketepatan dan kecermatan dalam memberi label contoh uji sesuai acuan spesifikasi pekerjaan agar mudah ditelusur

KODE UNIT : C.31FKO10.056.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Pengujian Mutu Contoh Uji

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan pengujian mutu contoh uji.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	<p>1.1 Rambu-rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan sesuai peraturan/regulasi/instruksi kerja agar kecelakaan kerja dapat dihindari.</p> <p>1.2 Perlengkapan pribadi untuk keperluan perlindungan kerja digunakan dengan benar sesuai fungsinya.</p> <p>1.3 Peralatan dan perlengkapan dipilih sesuai dengan jenis pekerjaan.</p> <p>1.4 Acuan spesifikasi pekerjaan disiapkan agar hasil pekerjaan sesuai dengan kualitas yang ditetapkan/pesanan pelanggan.</p> <p>1.5 Jenis dan jumlah produk disiapkan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>
2. Menyetel (<i>set up</i>) peralatan uji	<p>2.1 Peralatan dan perlengkapan uji diperiksa dalam kondisi siap pakai.</p> <p>2.2 Peralatan dan perlengkapan uji dipasang sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>2.3 Peralatan uji diujicobakan agar memenuhi ketepatan dan kualitas dari hasil kerja.</p>
3. Mengoperasikan peralatan uji	<p>3.1 Peralatan dan perlengkapan uji dijalankan (<i>start up</i>) sesuai dengan acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.2 Contoh uji dipasang pada posisi sesuai acuan spesifikasi pekerjaan agar aman pengoperasiannya.</p> <p>3.3 Contoh uji diujikan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>3.4 Hasil pengujian contoh uji diperiksa untuk memastikan ketepatan spesifikasi pengujian.</p>
4. Menyelesaikan pekerjaan	<p>4.1 Peralatan dan perlengkapan uji dimatikan (<i>off</i>) sesuai dengan acuan spesifikasi pekerjaan.</p> <p>4.2 Hasil kerja dicatat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>4.3 Masalah yang terkait dengan pengujian mutu contoh uji diidentifikasi sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan.</p> <p>4.4 Peralatan dan perlengkapan disimpan sesuai acuan spesifikasi pekerjaan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, menyetel (*set up*) peralatan uji melaksanakan uji mutu, mengoperasikan peralatan uji dan menyelesaikan pekerjaan.
- 1.2 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Gambar kerja
 - 1.2.2 Instruksi kerja
 - 1.2.3 Sampel produk
- 1.3 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
 - 1.3.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
 - 1.3.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
 - 1.3.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
 - 1.3.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
 - 1.3.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
 - 1.3.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.
 - 1.3.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
 - 1.3.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Pengujian beban
- 2.1.2 Pengujian konstruksi
- 2.1.3 *Drop test*
- 2.1.4 Kamera (alat dokumentasi)

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat ukur:
 - a. Meteran
 - b. Mistar baja
 - c. Siku 90 derajat
 - d. Busur 360 derajat
 - e. Jangka sorong (*sketmat*)
- 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.3 Alat pelindung diri:
 - a. Masker
 - b. Kaca mata pengaman
 - c. Sarung tangan
 - d. Sepatu dan pakaian kerja

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam melaksanakan pengujian mutu contoh uji.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.

- c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
- 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis produk
 - 3.1.2 Jenis bahan
 - 3.1.3 Teknik pengujian dilaboratorium
 - 3.1.4 Pengukuran dan penandaan
 - 3.1.5 Kalibrasi alat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan alat pelindung diri
 - 3.2.2 Menilai kesesuaian contoh uji
 - 3.2.3 Mengoperasikan alat pengujian mutu
 - 3.2.4 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.2.5 Mengukur dan memberi penandaan
- 4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dan kecermatan dalam mengujikan contoh uji sesuai acuan spesifikasi pekerjaan

KODE UNIT : **C.31FKO10.057.01**

JUDUL UNIT : **Melakukan Analisis Pengujian Mutu**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan analisis pengujian mutu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	1.1 Parameter analisa diidentifikasi sesuai hasil pengujian mutu sampel. 1.2 Parameter analisa ditetapkan sesuai hasil identifikasi data analisa. 1.3 Hasil pengolahan data pengujian mutu contoh uji disiapkan.
2. Membuat rekomendasi analisis	2.1 Hasil pengolahan data pengujian mutu sampel diverifikasi dengan standar. 2.2 Ketidaksesuaian hasil pengujian mutu contoh uji dengan standar dianalisis sesuai acuan spesifikasi pekerjaan . 2.3 Rekomendasi atas hasil analisa dirumuskan mengacu pada standar mutu produk.
3. Menyelesaikan pekerjaan	3.1 Hasil kerja dicatat sesuai acuan spesifikasi pekerjaan. 3.2 Masalah yang terkait dengan melakukan analisis pengujian mutu diidentifikasi sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, membuat rekomendasi analisis dan menyelesaikan pekerjaan.
 - 1.2 Parameter Analisa meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Cacat bahan
 - 1.2.2 Cacat konstruksi
 - 1.2.3 Cacat hasil finishing
 - 1.2.4 Ukuran
 - 1.3 Acuan spesifikasi pekerjaan meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Gambar kerja

- 1.3.2 Instruksi kerja
- 1.3.3 *Master/prototype/mock-up*
- 1.4 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
 - 1.4.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
 - 1.4.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
 - 1.4.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
 - 1.4.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
 - 1.4.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
 - 1.4.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja.
 - 1.4.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya.
 - 1.4.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Komputer
 - 2.1.2 *Printer*
 - 2.1.3 Meteran
 - 2.1.4 Penggaris
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam melakukan analisis.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis
 - c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengolahan dan analisis data
 - 3.1.2 Jenis produk
 - 3.1.3 Jenis bahan
 - 3.1.4 Peralatan QC
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menilai ketidaksesuaian hasil dengan standar
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.3 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja
- 4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dan kecermatan dalam menganalisis ketidaksesuaian hasil pengujian mutu contoh uji dengan standar sesuai acuan spesifikasi pekerjaan

KODE UNIT : C.31FKO10.058.01

JUDUL UNIT : Melakukan Evaluasi Membuat Rekomendasi Untuk Perbaikan Kualitas

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan evaluasi membuat rekomendasi untuk perbaikan kualitas.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pekerjaan	1.1 Hasil pengolahan data pengujian mutu sampel disiapkan. 1.2 Hasil analisis ketidaksesuaian terhadap standar disiapkan. 1.3 <i>Point</i> evaluasi diidentifikasi dari hasil analisis.
2. Menyusun evaluasi	2.1 <i>Point</i> evaluasi ditetapkan sesuai hasil identifikasi. 2.2 Rancangan evaluasi dibuat dengan meminta masukan saran dari bagian yang terkait dengan mempertimbangkan prioritas perbaikan. 2.3 Rancangan evaluasi didokumentasikan dalam format laporan sesuai standar perusahaan.
3. Membuat rekomendasi perbaikan kualitas	3.1 Rekomendasi perbaikan diidentifikasi sesuai hasil evaluasi. 3.2 Rekomendasi perbaikan kualitas dibuat secara prioritas dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan. 3.3 Perhitungan biaya rekomendasi perbaikan kualitas dibuat sesuai kebutuhan.
4. Mendokumentasikan rekomendasi perbaikan kualitas	4.1 Rekomendasi perbaikan kualitas didokumentasikan dalam format laporan sesuai standar perusahaan. 4.2 Masalah yang terkait dengan melakukan evaluasi membuat rekomendasi untuk perbaikan kualitas diidentifikasi sesuai kondisi lapangan dan tahapan pekerjaan. 4.3 Hasil rekomendasi perbaikan kualitas disampaikan ke pihak terkait untuk diimplementasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk menyiapkan pekerjaan, menyusun evaluasi, melakukan rekomendasi perbaikan kualitas dan menyelesaikan pekerjaan.
- 1.2 Unit kompetensi ini berisi kompetensi untuk bekerja sesuai konteks tempat kerja (*employability skills*) yang meliputi:
 - 1.2.1 Komunikasi yang berkontribusi produktif dan hubungan yang harmonis diantara karyawan dan pelanggan.
 - 1.2.2 *Teamwork* yang berkontribusi produktif terhadap hubungan dan hasil kerja.
 - 1.2.3 *Problem solving* yang berkontribusi produktif terhadap hasil guna.
 - 1.2.4 *Inisiatif* dan *enterprise* yang berkontribusi untuk hasil guna yang inovatif.
 - 1.2.5 Perencanaan dan pengorganisasian yang berkontribusi untuk perencanaan strategis jangka pendek dan jangka panjang.
 - 1.2.6 *Self-management* yang berkontribusi untuk kepuasan dan pertumbuhan pekerja
 - 1.2.7 Belajar yang berkontribusi pada peningkatan berlanjut dan ekspansi pada pekerja dan operasi kerja dan hasilnya
 - 1.2.8 Teknologi yang berkontribusi untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Perangkat pembuatan gambar (*software/manual*)

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2.2 Komputer dan *printer*
- 2.2.3 Meja gambar

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar industri furnitur

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dilakukan terhadap pengetahuan, keterampilan, sikap kerja dalam melakukan evaluasi membuat rekomendasi untuk perbaikan kualitas.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Verifikasi bukti portofolio dan wawancara.
 - b. Demonstrasi/praktek dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - c. Kerja riil (*work place assessment*) dan/atau cek produk di tempat kerja dan tes lisan dan/atau tes tertulis.
 - 1.3 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengelola, analisis data
 - 3.1.2 Jenis produk
 - 3.1.3 Jenis bahan
 - 3.1.4 Peralatan QC
 - 3.1.5 Teknik evaluasi dan rekomendasi
 - 3.1.6 Standar kualitas produk
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menilai ketidaksesuaian hasil dengan standar
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.3 Memilih dan memeriksa peralatan dan perlengkapan kerja

4. Sikap yang dibutuhkan
 - 4.1 Disiplin
 - 4.2 Cermat
 - 4.3 Teliti
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dan kecermatan dalam membuat rancangan evaluasi dibuat dengan meminta masukan saran dari bagian yang terkait dengan mempertimbangkan prioritas perbaikan
 - 5.2 Ketepatan dan kecermatan dalam membuat rekomendasi perbaikan kualitas dibuat secara prioritas dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan

BAB III

PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Furnitur Bidang Industri Furnitur Kayu maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI